

**ANALISIS AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Oleh :
Zian Atiqotul Maula
NIM. 205101080016
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**ANALISIS AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

Zian Atiqotul Maula
NIM. 205101080016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**ANALISIS AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Zian Atiqotul Maula
NIM. 205101080016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198703162019032005

**ANALISIS AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

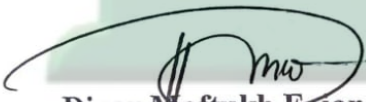
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

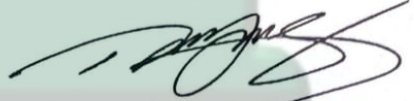
Hari : Rabu
Tanggal : 26 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis.
NIP. 199109282018011001


Bayu Sandika, S.Si., M.Si.
NIP. 19881113202321106

Anggota:

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd



2. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ^١
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^٢
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah: 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 2012), 910

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan segenap hasil skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak tercinta, Suryadi Wan Basir. Beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
2. Ibu tersayang, Siti Marfu'ah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski pikiran kita tak sejalan. Ibu menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat. Terima kasih, ibu.
3. Adik-Kandung saya Daffa Naufal Wafi yang telah memberikan dukungan dan semangat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Illahi Rabbi, Allah Azza Wajallah, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang berjudul “Analisis Aktivitas Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember”. Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan terhadap baginda akhiruz zaman Rasulullah SAW, yang telah membimbing dan mengarahkan umatnya dari gelap menuju terang.

Dengan selesainya penelitian ini, tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Namun kiranya hanya doa yang dapat penulis panjatkan untuk segala dukungan yang tidak akan ternilai harganya. Semoga amal ibadahnya diterima dan mendapatkan balasan yang terbaik di sisi-Nya. Dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan pendidikan sains yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah memotivasi, dengan sabar dan sangat telaten sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si., selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan segenap waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dari tahap awal hingga tahap ini.

6. Seluruh Dosen Tadris Biologi yang memberikan ilmu dan waktunya.
7. Bapak Syafiudin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian hingga selesai.
8. Ibu Salun Nafiah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran biologi SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember yang telah memberi arahan dan terus mendampingi selama proses penelitian.
9. Siswa kelas XI IPA 2 SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 yang telah bersedia mengikuti proses penelitian dengan baik.
10. Teman-teman Tadris Biologi Angkatan 2020 yang telah menemani masa studi, memberikan banyak pengalaman berharga, dukungan, dan segala kebaikan kalian semua.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap upaya manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Zian Atiqotul Maula, 2024: *Analisis Aktivitas dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember*

Kata Kunci: Aktivitas, Prestasi Belajar, Pondok Pesantren.

Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai intensitas tinggi dalam menciptakan, membekali, dan menyiapkan kader-kader santri dengan menerapkan berbagai aktivitas selama 24 jam dengan tujuan agar menciptakan alumni yang berakhlakul karimah dan dapat bergaul dengan masyarakat di lingkungannya. Aktivitas yang padat pada pondok pesantren tentu berhubungan dengan Prestasi belajar yang dihasilkan.

Fokus Penelitian ini adalah Bagaimana aktivitas belajar siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember dan Bagaimana Prestasi belajar biologi siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus karena penelitian ini terfokuskan pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yakni di SMA Plus Bustanul Ulum Puger. Subjek penelitian yang digunakan adalah kepala sekolah yaitu Bapak Syafiudin, guru biologi yaitu Ibu Salun Nafiah dan siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Puger yaitu Rafda, Indah, Levina, Iffatun dan Devi dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif Model Miles dan Huberman yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu *Data Collection*, *Data Condensation*, *Data Display*, dan *Conclusion Drawing* atau *Verification*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Aktivitas siswa di SMA Plus Bustanul Ulum sesuai pada 8 nilai aktivitas dalam pembelajaran yang berhubungan dengan Prestasi belajar yaitu Nilai Kreativitas, Nilai Kemandirian, Nilai Kerjasama, Nilai Minat Siswa, Nilai Kedisiplinan, Nilai Komunikasi, Nilai Berpikir Kritis, dan Nilai Adaptasi Siswa. Kedua, Prestasi belajar siswa di SMA Plus Bustanul Ulum sesuai pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terbukti bahwa siswa memperoleh nilai akhir ulangan Semester Ganjil 2023/2024 dengan interpretasi baik dan berhasil mendapatkan kejuaraan olimpiade biologi tingkat nasional. Sebagaimana telah dikatakan bahwa aktivitas siswa sesuai pada 8 nilai aktivitas dalam pembelajaran maka Prestasi belajar yang diperoleh juga terinterpretasi baik. Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas siswa berhubungan dengan Prestasi belajar siswa.

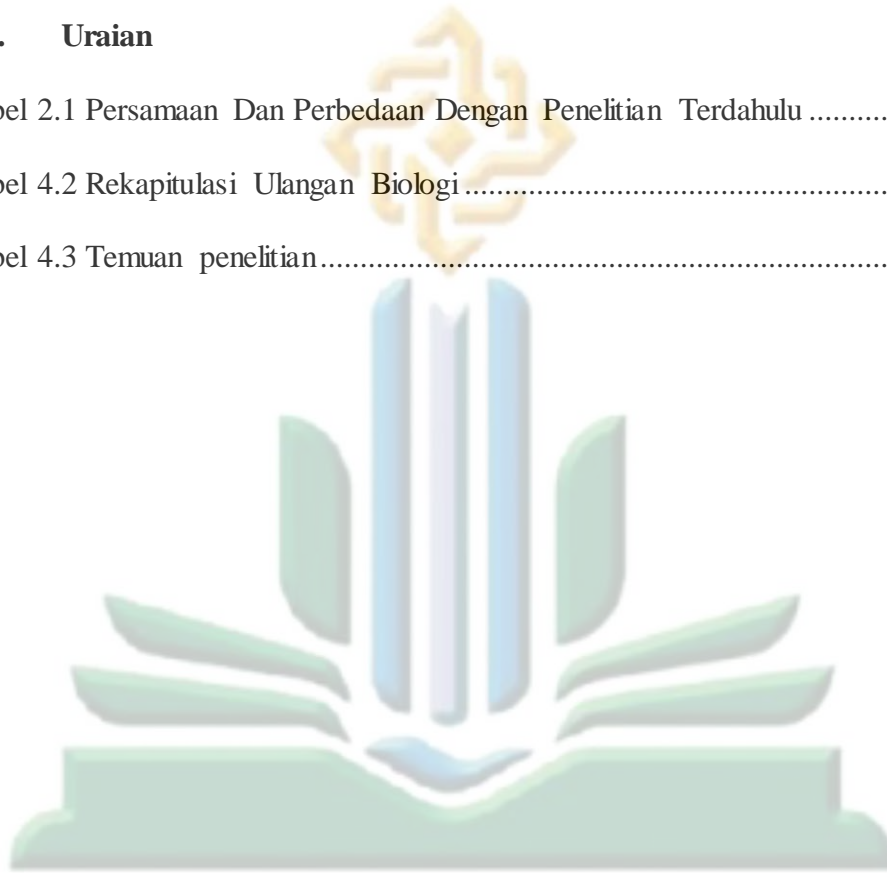
DAFTAR ISI

Uraian	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	48
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	79
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.2	Rekapitulasi Ulangan Biologi	72
Tabel 4.3	Temuan penelitian	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
Gambar 3.1	Bagan Triangulasi Sumber.....	45
Gambar 3.2	Bagan Triangulasi Teknik.....	46
Gambar 3.3	Bagan Tahapan Penelitian.....	47
Gambar 4.1	Peta Lokasi SMA Plus Bustanul Ulum.....	48
Gambar 4.2	Struktur Organisasi SMA Plus Bustanul Ulum.....	52
Gambar 4.3	Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren.....	54
Gambar 4.4	Jadwal Pelajaran Sekolah Formal.....	54
Gambar 4.5	Siswa sedang mengikuti pembelajaran biologi.....	56
Gambar 4.6	Siswa sedang melakukan praktikum.....	58
Gambar 4.7	Karya Siswa (Kelompok 1).....	59
Gambar 4.8	Sertifikat Kejuaraan Olimpiade Tingkat Nasional.....	61
Gambar 4.9	Siswa berpakaian rapi dan lengkap.....	63
Gambar 4.10	Siswa Sedang Melakukan Wawancara.....	65
Gambar 4.11	Siswa Mengerjakan Tugas Analisis.....	67
Gambar 4.12	Siswa Melakukan Pembelajaran Diluar Kelas.....	69
Gambar 4.13	Sertifikat Kejuaraan Olimpiade.....	73
Gambar 4.14	Siswa bertepuk tangan saat pembelajaran.....	75
Gambar 4.15	Siswa mengangkat tangan saat pembelajaran.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
Lampiran 1.	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	105
Lampiran 2.	Matriks Penelitian	106
Lampiran 3.	Pedoman Wawancara Guru	108
Lampiran 4.	Transkrip Wawancara Guru	110
Lampiran 5.	Pedoman Wawancara Siswa	114
Lampiran 6.	Transkrip Wawancara Siswa	116
Lampiran 7.	Pedoman Observasi dan Dokumentasi	122
Lampiran 8.	Surat Permohonan Validator	125
Lampiran 9.	Angket Validasi	127
Lampiran 10.	Surat Keterangan Izin Penelitian	137
Lampiran 11.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	138
Lampiran 12.	Jurnal Penelitian	139
Lampiran 13.	Dokumentasi Kegiatan Penelitian	141
Lampiran 14.	Proses Pembelajaran Biologi	142
Lampiran 15.	Aktivitas Siswa di Pondok Pesantren	143
Lampiran 16.	Blanko Bimbingan Skripsi	144
Lampiran 17.	Rekam Jejak Alumni	145
Lampiran 18.	Rekaptulasi Nilai	146
Lampiran 19.	Sertifikat Kejuaraan Olimpiade Biologi Nasional	147
Lampiran 20.	Biodata Penulis	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, budi pekerti, kepribadian dan membangun semangat diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa.² Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam pasal 3 yang mengatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, peran pesantren juga memberikan kontribusi. Eksistensi pondok pesantren selanjutnya dari masa kemasa telah memberi kontribusi dalam perjalanan sejarah dan Pendidikan bangsa Indonesia. Di era kerajaan di Jawa, pesantren menjadi pusat dakwah penyebaran agama Islam. Di Era penjajahan kolonial,

² Saptono “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 89 Jakarta”, 105-112. <https://doi.org/10.21009/econosains.0141.08>

³ Sekretariat Negara RI. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional,(Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam,2003).1-2

pesantren menjadi medan *heroisme* pergerakan perlawanan rakyat. Di era kemerdekaan, pesantren terlibat dalam perumusan bentuk dan ideologi bangsa serta terlibat dalam revolusi fisik mempertahankan kemerdekaan.⁴

Dalam pondok pesantren, aktivitas yang padat tentu sudah menjadi ciri khas tersendiri pada setiap pesantren. Aktivitas adalah segala bentuk kegiatan atau kegiatan yang meliputi kegiatan fisik dan non fisik baik yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Aktivitas juga dijelaskan sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. Aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan.⁵ Menurut Anton Mulyono Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan.⁶ Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas. Kemudian menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani ataupun rohani.⁷ Aktivitas selama pembelajaran merupakan indikator adanya keinginan siswa belajar. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh siswa yang tinggal di pondok pesantren.

Menurut Alisha menjelaskan bahwa aktivitas pondok pesantren merupakan beberapa kegiatan atau sering disebut dengan jadwal kegiatan yang

⁴ A. R. Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi, misi dan Aksi* (Jakarta: Gemawindu Pancapersaka, 2000), h. 40.

⁵ Ropikoh, "Pengaruh Aktivitas Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Yang Tinggal Di Rumah Terhadap Disiplin Belajar (Studi Di MAN 2 Dan MAN 4 Tangerang)" (Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), 141.

⁶ Anton Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 26.

⁷ Sriyono, *Tehnik Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rijeka Cipta, 2002), hlm. 87.

ada dan berlaku di lingkungan pondok.⁸ Jadi aktivitas pondok pesantren dalam penelitian ini ialah kegiatan siswa dalam segala tindakan baik fisik maupun non-fisik yang telah diatur atau diterapkan oleh pondok pesantren dan wajib dilakukan oleh siswa selama tinggal dan menempuh pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Puger Jember. Adanya pendidikan berbasis pondok pesantren dapat mencetak generasi muda yang islami, tidak hanya memberikan dan mempelajari pelajaran umum namun juga dilengkapi dengan pelajaran agamanya.

Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

مَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: *“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya” (Q.S. At-Taubah ayat 122).*⁹

Menurut Basir menjelaskan dalam ayat tersebut Allah SWT menerangkan bahwa tidak dianjurkan bagi orang mukmin untuk berangkat ke medan perang. Peperangan tersebut dapat dilakukan oleh sebagian kaum muslimin saja. Pembagian tugas dalam masyarakat diajarkan secara merata, sebagian berangkat ke medan perang, dan sebagian lagi menuntut ilmu dan

⁸ M. Nafi Alisha, “Pengaruh Kuantitas Kegiatan Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo,” *Jurnal Ilmu Teknolog, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 2 (2020): 74.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Al-Qur’an, 2012), 301–302.

mendalami ilmu-ilmu agama Islam. Selain itu dijelaskan bahwa manusia berkewajiban untuk melaksanakan dan mendalami pembelajaran agama, pentingnya mencari, memperdalam dan mengamalkan ilmu, melakukan jihad yang terdiri dari jihad bersenjata dan jihat memperdalam ilmu pengetahuan dan agama keduanya bernilai penting dan saling berkaitan.¹⁰

Jihad yang dapat dilakukan oleh peserta didik yaitu menuntut ilmu di jenjang pendidikan masing-masing. Siswa dapat melakukan proses belajar dimana saja dan kapan saja. Dalam proses pembelajaran formal di sekolah, khususnya pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), terutama pada mata pelajaran biologi. Biologi termasuk mata pelajaran di bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang menyalurkan berbagai pengalaman untuk belajar pemahaman konsep dan juga keterampilan proses sains. Menurut Sholihah dkk, menjelaskan bahwa guru harus mengetahui bahwa pelajaran Biologi tidak hanya terdiri atas kumpulan fakta dan konsep, tetapi juga meliputi kumpulan proses dan nilai yang dapat diterapkan dan dikembangkan dalam kehidupan nyata.¹¹ Keberhasilan pada proses pembelajaran Biologi dapat dilihat pada Prestasi belajar yang diperoleh masing-masing siswa. Menurut teori Gagne dan Briggs prestasi belajar adalah kemampuan-

¹⁰ Abd. Basir, *Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Tafsir Tarbawi)* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2013), 58–69.

¹¹ Siti Solihah, Leni Sri Mulyani, and Chevi Ardiana, “Analisis Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Visual, Auditori, Kinestetik Pada Mata Pelajaran Biolog MAN 1 Garut,” *Jurnal Kehumasan* 3, no. 1 (2020): 3.

kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa.¹²

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat dengan baik pada seorang siswa baik dalam pendidikan atau bidang keilmuan. Siswa memperoleh prestasi belajar dari hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang maksimal menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu. Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, artinya yaitu hasil usaha.¹³ Prestasi belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang diperoleh peserta didik kebutuhan khusus setelah melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan satu kesatuan dengan kegiatan mengajar.¹⁴ Lalu menurut Dymiaty dan Mudjiono prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.¹⁵ prestasi belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.

¹² Suprihatiningrum, U. *Strategi pembelajaran Teori & Aplikasi*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

¹³ Susi Moeimam dan Hein Steinhauer, *Kamus Belanda – Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Cetakan 1 2005, h. 818.

¹⁴ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar*, (Jakarta: PT. Luxima metro Media, 2013), hlm. 14

¹⁵ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 34

SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember merupakan sekolah swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI) Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Sekolah ini adalah salah satu sekolah swasta berbasis pondok pesantren terakreditasi A yang telah menghasilkan SDM yang kompeten dan unggul dalam bidang akademik maupun non akademik.¹⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember yakni Bapak Syafiudin pada tanggal 15 Januari 2024 pada tanggal 15 Januari 2024, beliau menjelaskan bahwa sekolah ini berada didalam lingkungan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo dan peraturan dari pesantren bahwa siswa yang sekolah di SMA Plus Bustanul Ulum Puger diwajibkan untuk bermukim di pesantren. Di sekolah tersebut telah diterapkan kurikulum merdeka pada kelas X dan XI, dimana tidak diprogram untuk mengambil sebuah jurusan. Jadi fokus belajar siswa sama rata terhadap semua mata pelajaran yang diajarkan guru di sekolah, sedangkan untuk kelas XII tetap menggunakan Kurikulum 2013 (K13).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru biologi SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember yakni Ibu Salun Nafiah pada tanggal 15 Januari 2024, beliau menjelaskan bahwa siswa yang sekolah disana diwajibkan bermukim di pondok pesantren, sehingga akan mempermudah pengontrolan kegiatan belajar siswa. Hal tersebut agar menimbulkan stimulus atau rangsangan belajar sehingga memberikan manfaat bagi guru dan siswa antara

¹⁶ Endang Endarwati dan Dewi Setyowati, "Cerita Singkat SMA Plus 'Bustanul Ulum' Puger," Ponpes-mloko.net, 2020, <https://ponpes-mloko.net/smabu/tentang>.

lain dapat berinteraksi secara intensif dan mempermudah proses pembelajaran. Selain itu, dengan aktivitas yang padat tidak menjadi kendala siswa disana dalam belajar. Terbukti pada tahun 2023 salah satu siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember berhasil memenangkan lomba olimpiade biologi tingkat nasional dan lomba pramuka tingkat nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas XI IPA SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember yaitu Nia Ramadhani pada tanggal 15 Januari 2024, didapatkan hasil informasi bahwa aktivitas siswa sangat padat, beberapa kegiatan yang diatur dan wajib diikuti seluruh santri mulai dari bangun tidur dini hari sampai bangun kembali. Siswa pondok pesantren memiliki aktivitas keseharian yang padat seperti melaksanakan ibadah/sholat berjamaah, mengaji al-qur'an dan kitab-kitab, madrasah diniyah, membaca sholawat atau diba'iyah, dan lainnya. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi disiplin dan bertanggung jawab.

Fakta sosial terkait hubungan aktivitas yang ada di sekolah maupun di pondok pesantren yaitu pertemuan antar siswa selama 24 jam mampu menumbuhkan rasa persaudaraan atau kekeluargaan diantara siswa. Siswa yang mondok dapat belajar untuk melakukan kehidupan merata, dikarenakan mereka harus mengerjakan kegiatan yang sama seperti sholat berjamaah, kerja bakti, membersihkan masjid, kamar tidur, kamar mandi, dan lain sebagainya. Selain itu, terlihat ketika pembelajaran di sekolah, siswa tidak membedakan antara satu dengan yang lainnya. Ketika diberikan tugas

oleh guru, siswa melakukan aktivitas belajar bersama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu yang unik dan khas dari aktivitas dan prestasi belajar di sekolah berbasis pondok pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger yaitu dengan kedudukan siswa sebagai santri, berarti mereka mempunyai tugas ganda yang harus dilaksanakan, mereka dituntut untuk berhasil dan sukses baik sebagai pelajar maupun santri. Berbeda halnya dengan siswa yang hanya mempunyai tanggung jawab terhadap pelajaran di sekolah saja.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Aktivitas Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian antara lain;

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember?
2. Bagaimana Prestasi belajar biologi siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

2. Mendeskripsikan Prestasi belajar biologi siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat secara teoritis dan juga praktis.

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, kontribusi yang positif, bahan kajian dan mengembangkan pemahaman terutama dalam bidang pendidikan terkait dengan analisis pondok pesantren dan Prestasi belajar siswa. Serta dapat menjadi acuan atau pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi sekolah dalam hal pentingnya membantu mengembangkan kegiatan sekolah yang berlandaskan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa) serta mengetahui aktivitas belajar dan Prestasi belajar pada pondok pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

b. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi guru dalam hal meningkatkan Prestasi belajar siswa

melalui proses belajar mengajar yang sesuai kemampuan siswa, berkualitas dan bermutu.

c. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca adalah sebagai sumber pengetahuan baru dan sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Serta memberikan pesan dan kesan kepada pembaca bahwa Prestasi belajar yang baik itu di pupuk dengan aktivitas belajar yang baik juga.

d. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai bahan masukan atau evaluasi bagi penulis dalam hal menambah pengetahuan wawasan terkait aktivitas belajar dan prestasi belajar pada pondok pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

e. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Manfaat penelitian ini bagi kampus adalah sebagai tambahan informasi kepastakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pengertian suatu kata yang didasarkan atas sifat yang dapat diamati. Adapaun definisi operasional pada penelitian ini diantaranya:

1. Analisis

Analisis merupakan suatu kegiatan yang terdiri dari serangkaian aktivitas seperti memilah, mengurai, hingga membedakan sesuatu untuk di kategorikan kembali berdasarkan kualifikasi tertentu yang selanjutnya ditemukan hubungannya dan ditafsirkan maksudnya.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksud disini penekanannya adalah pada siswa siswa yang juga sekaligus sebagai santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum, sebab dengan adanya aktivitas dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang diperoleh siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar ini dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka, simbol, huruf maupun kalimat. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai ulangan siswa SMA Plus Bustanul Ulum Jember Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024.

4. Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan kehidupannya. Mata pelajaran Biologi merupakan salah satu mata

pelajaran di bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dipelajari siswa di jenjang pendidikan SMA. Jadi mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biologi sebagai tolak ukur prestasi belajar siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjadi acuan utama mengenai urutan pembahasan dalam skripsi yang bermula dari bab 1 hingga bab 5. Secara keseluruhan ada tiga bagian dalam penelitian ini:

Bagian Pertama (Bab 1) memuat pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bagian Kedua (Bab 2) memuat kajian Pustaka yang berisikan tentang penelitian terdulu dan dilengkapi dengan kajian teori. Penelitian terdahulu ini menjadi suatu acuan referensi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Selain itu, pada bagian ini juga terdapat kajian teori yang sesuai dengan konteks penelitian ini.

Bagian ketiga (Bab 3) memuat metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi atau tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bagian keempat (Bab 4) memuat penyajian data dan analisis mengulas tentang mengenai kondisi objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta pembahasan temuan. Pada bab ini data yang telah didapat kemudian disajikan

dalam secara rinci pada penyajian data, lalu pada bagian pembahasan temuan penelitian akan disajikan dengan jelas dan lengkap.

Bagian kelima (Bab 5) memuat penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan juga berisikan saran. Saran tersebut untuk guru supaya lebih bisa membangun prestasi belajar siswa dan juga supaya bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain;

1. Penelitian Septa Afriani, (2021), “Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Di Tinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas III di MIN 8 Bandar Lampung”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas III MIN 8 Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket sebanyak 20 butir dan lembar observasi aktivitas belajar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki aktivitas menulis tertinggi dengan persentase sebesar 86%, aktivitas melihat sebesar 83%, dan aktivitas mendengar dan aktivitas menggambar memiliki persentase yang sama sebesar 80%. Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki aktivitas berbicara tertinggi dengan persentase sebesar 93%, aktivitas mendengar sebesar 83%, dan aktivitas melihat sebesar 73%. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki aktivitas belajar tertinggi yaitu aktivitas berbicara dengan persentase sebesar 96%, aktivitas metric sebesar 80%, dan aktivitas

mendengar 83%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan analisis aktivitas belajar peserta didik ditinjau dari gaya belajar dapat memudahkan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada kelas III di MIN 8 Bandar Lampung.

2. Penelitian Tissa Deswita, (2021), “Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung memiliki aktivitas belajar yang cukup baik, hal ini terbukti dengan Kegiatan visual berupa siswa membaca buku, Kegiatan lisan dimana siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, kegiatan mendengarkan dimana siswa mendengarkan uraian materi oleh guru dan mendengarkan temannya Ketika bertanya kepada guru, kegiatan menulis catatan dan soal yang diberikan oleh guru, Kegiatan motoric dimana siswa melakukan percobaan membuat grafik dan melakukan jual beli disekolah, Kegiatan menggambar siswa menggambarkan tabel dan grafik, Kegiatan mental dimana siswa mampu memecahkan soal dan menanggapi uraian yang diberikan oleh guru, Kegiatan emosional siswa tenang dan semangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Penelitian Anis Pratiwi, (2022) dengan judul “Analisis Peran Guru Dalam Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Sdit Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Tahun Pelajaran 2022/2023”

Penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam aktivitas belajar siswa di kelas pada mata pelajaran IPA. Dengan tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, hasil dari penelitian ini bahwa: peran guru dalam aktivitas belajar di kelas pada mata pelajaran IPA kelas V berupa peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, fasilitator, sumber belajar, demonstrator, motivator, dan evaluator. Peran guru sebagai pengajar dengan guru menyampaikan ilmu kepada murid secara komunikatif dan interaktif dengan siswa. Peran guru sebagai pembimbing dengan guru membimbing secara persuasif kepada siswa yang mengalami ketertinggalan dalam memahami materi. Peran guru sebagai fasilitator dengan guru menyediakan media pembelajaran papan organ pernapasan dan PPT animasi guru dapat membantu siswa mempermudah dalam memahami materi. Peran guru sebagai sumber belajar dengan guru menjadi salah satu sumber belajar ketika proses pembelajaran. Peran sebagai demonstrator dengan guru memberikan contoh sikap semangat ketika belajar. Peran sebagai motivator dengan guru memberikan apersepsi pada kegiatan pembuka pembelajaran. Peran guru sebagai evaluator, guru menilai dari beberapa aspek seperti kognitif,

afektif dan psikomotorik dengan menggunakan alat tes dan nontes. Guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajar sudah sesuai kebutuhan atau belum untuk menumbuhkan semangat dan antusias dalam aktivitas belajar siswa.

4. Penelitian Mariyati, (2022), “Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Dengan Metode Penugasan Pada Materi Prisma Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021”.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran online berbasis metode penugasan pada materi prisma kelas VIII dan respon siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran online berbasis metode penugasan pada materi prisma kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru matematika. Data diambil menggunakan Tes, Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa setelah diajarkan dengan pembelajaran online berbasis metode penugasan berada dikategori baik, dan untuk respon siswa berada dikategori bagus.

5. Penelitian Mita Utari Putri (2023), dengan judul “Analisis Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 2 Di Madrasah Aliyah Raudlatus Syabab Sukowono Jember”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian ini sebanyak 14 subjek dengan menggunakan teknik *purposive* atau *snowball*. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, observasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, serta keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik yang digunakan narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian ini memperoleh hasil, yakni: Aktivitas belajar siswa dengan gaya belajar visual dominan melakukan *Visual Activities*, Aktivitas belajar siswa dengan gaya belajar auditori dominan *Visual Activities*, Aktivitas belajar siswa dengan gaya belajar kinestetik dominan *Visual Activities*, Gaya belajar kinestetik memiliki tingkat aktivitas belajar kategori tinggi dan sedang. Peserta didik kinestetik terlihat menonjol pada indikator keaktifan motorik, namun memiliki kendala pada indikator emosional dan visual.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Septa Afriani, “Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Di Tinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas III di MIN 8 Bandar Lampung”	1. Pendekatan penelitian Kualitatif	1. Penelitian terdahulu fokus pada aktivitas yang ditinjau dari gaya belajar, sedangkan pada penelitian ini fokus pada analisis aktivitas dan Prestasi belajar. 2. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu berada di MIN 8 Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian ini berada di SMA Plus Bustanul Ulum Jember. 3. Penelitian terdahulu bukan berbasis pesantren. Sedangkan pada penelitian ini berbasis pesantren.
2.	Tissa Deswita, “Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung”	1. Pendekatan penelitian Kualitatif	1. Penelitian terdahulu fokus pada aktivitas belajar saja, sedangkan pada penelitian ini fokus pada analisis aktivitas dan Prestasi belajar. 2. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu berada di SMAN 5 Tapung, sedangkan pada penelitian ini berada di SMA Plus Bustanul Ulum Jember. 3. Penelitian terdahulu bukan berbasis pesantren. Sedangkan

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			pada penelitian ini berbasis pesantren.
3.	Anis Pratiwi, "Analisis Peran Guru Dalam Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Pendekatan penelitian Kualitatif	<p>1. Penelitian terdahulu fokus pada peran guru dalam aktivitas belajar siswa, sedangkan pada penelitian ini fokus pada analisis aktivitas dan Prestasi belajar.</p> <p>2. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu berada di SDIT Gumpang, sedangkan pada penelitian ini berada di SMA Plus Bustanul Ulum Jember.</p> <p>3. Penelitian terdahulu bukan berbasis pesantren. Sedangkan pada penelitian ini berbasis pesantren.</p>
4.	Mariyati, "Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Dengan Metode Penugasan Pada Materi Prisma Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021"	1. Pendekatan penelitian Kualitatif	<p>1. Penelitian terdahulu fokus pada aktivitas belajar saja, sedangkan pada penelitian ini fokus pada analisis aktivitas dan Prestasi belajar.</p> <p>2. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu berada di SMPM 4 Banjarmasin, sedangkan pada penelitian ini berada di SMA Plus Bustanul Ulum Jember.</p> <p>3. Penelitian terdahulu bukan berbasis pesantren. Sedangkan pada penelitian ini berbasis pesantren.</p>

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Mita Utari Putri, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 2 Di Madrasah Aliyah Raudlatus Syabab Sukowono Jember"	1. Pendekatan penelitian Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu fokus pada aktivitas belajar ditinjau dari gaya belajar, sedangkan pada penelitian ini fokus pada analisis aktivitas dan Prestasi belajar. 2. Lokasi penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian terdahulu berada di Madrasah Aliyah Raudlatus Syabab Sukowono Jember, sedangkan pada penelitian ini berada di SMA Plus Bustanul Ulum Jember. 3. Penelitian terdahulu bukan berbasis pesantren. Sedangkan pada penelitian ini berbasis pesantren.

B. Kajian Teori

1. Aktivitas Siswa

a. Pengertian Aktivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) aktivitas artinya "kegiatan atau keaktifan." Aktifitas merupakan kegiatan yang dilakukan baik berupa kegiatan jasmani maupun rohani yang dilakukan secara bersama-sama atau secara individu.¹⁷ Menurut Zakiah Drajat mendefinisikan aktivitas adalah melakukan sesuatu yang berada

¹⁷ W.J.S. Poewadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2010), 357.

dibawah ranah perkembangan jasmani dan rohani. Aktivitas merupakan segala hal atau kegiatan yang dilakukan seseorang yang terjadi secara fisik maupun non-fisik.¹⁸ Secara umum, aktivitas merujuk pada tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan tertentu.

Aktivitas adalah segala bentuk kegiatan atau kegiatan yang meliputi kegiatan fisik dan non fisik baik yang dilakukan secara individu maupun secara berkelompok. Aktivitas juga dijelaskan sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. Aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-duanya harus dihubungkan.¹⁹ Menurut Anton Mulyono Aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan.²⁰ Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas. Kemudian menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani ataupun rohani.²¹ Aktivitas selama pembelajaran merupakan indikator adanya keinginan siswa belajar. Dalam penelitian ini, aktivitas siswa diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh siswa yang tinggal di pondok pesantren.

¹⁸ M. Nafi Alisha, "Pengaruh Kuantitas Kegiatan Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 2 (2020): 74.

¹⁹ Ropikoh, "Pengaruh Aktivitas Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Yang Tinggal Di Rumah Terhadap Disiplin Belajar (Studi Di MAN 2 Dan MAN 4 Tangerang)" (Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), 141.

²⁰ Anton Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 26.

²¹ Sriyono, *Tehnik Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 87.

Mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa yang menjadi subyek, dialah pelaku kegiatan belajar. Agar siswa berperan sebagai pelaku kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pembelajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar sendiri atau mandiri. Hal ini bukan berarti membebani siswa dengan banyak tugas, aktivitas atau paksaan-paksaan. Tetapi siswa belajar mandiri dengan materi-materi yang telah diberikan agar siswa lebih berminat dalam belajar dan berkembang pikirannya dengan tujuan ilmu yang didapat secara mandiri bermanfaat bagi masa depannya. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa bukan berarti guru tidak begitu banyak melakukan aktivitas, tetapi guru selalu member petunjuk tentang apa yang harus dilakukan siswa, mengarahkan, menguasai, dan mengadakan evaluasi.²² Dengan demikian dalam suatu proses pembelajaran siswa yang harus aktif, fungsi guru hanya sebatas membantu, sehingga proses kemandirian belajar dapat tercapai.

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar, subyek didik atau siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan

²² Ibrahim & Nana. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.

adanya aktivitas.²³ Dalam proses kemandirian belajar siswa diperlukan aktivitas, siswa bukan hanya jadi obyek tapi subyek didik dan harus aktif agar proses kemandirian dapat tercapai.

Aktivitas pembelajaran kemandirian agar dapat berhasil memerlukan keaktifan siswa dalam beraktivitas baik secara personal maupun secara kelompok. Selain itu juga dibutuhkan kedisiplinan, pemahaman berfikir kritis, minat dan kemampuan sendiri. Dalam beraktivitas pembelajaran juga memerlukan hubungan erat antara sekolah dengan masyarakat, orang tua dengan guru

b. Indikator Aktivitas

Hamalik menjelaskan nilai aktivitas dalam pembelajaran, yaitu

.²⁴

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Beraktivitas sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan orang tua dengan guru.

²³ A.M, Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.

²⁴ Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.

- 7) Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga mengembangkan pemahaman berfikir kritis serta menghindari verbalitas.
- 8) Pembelajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.²⁵ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶ Belajar dimulai dengan adanya dorongan, semangat, dan upaya yang timbul dalam diri seseorang sehingga orang itu melakukan kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang dilakukan menyesuaikan dengan tingkah lakunya dalam upaya meningkatkan kemampuan dirinya. Dalam hal ini, belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku.²⁷

²⁵ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Terori Belajar dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 15

²⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 33

Beberapa definisi belajar menurut para ahli, diantaranya:

- 1) Hilgard dan Bower dalam bukunya *Theories of Learning* (1975) mengemukakan belajar adalah hubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya).²⁸
- 2) Crow & Berliner, “belajar adalah pemerolehan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.”²⁹
- 3) James O. Whittaker (1970), belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.³⁰

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan yang terjadi di dalam diri seseorang sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar berasal dari dua kata yaitu prestasi dan belajar.

Maka kita berikan dahulu pengertian masing-masing kata agar nanti

²⁸ Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Refika Aditama), hlm. 5

²⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 21

³⁰ Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang:Noer Fikri Offset), hlm. 8

kita dapat memberikan kesimpulan tentang prestasi belajar. WJS. Poerwadarminta yang ditulis oleh Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru".³¹

Dari definisi di atas, dapat diambil unsur-unsur yang penting dalam pengertian prestasi adalah:

1) Prestasi merupakan hasil dari suatu pekerjaan yang mengandung pengertian bahwa prestasi diperoleh setelah individu menyelesaikan suatu pekerjaan.

2) Prestasi diperoleh melalui keuletan kerja, yaitu bahwa prestasi hanya diperoleh setelah individu benar-benar berusaha semaksimal mungkin dengan harapan mencapai hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Agoes Dariyo memberikan batasan tentang prestasi belajar bahwa “prestasi belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar (siswa) setelah mengikuti ujian dalam suatu pelajaran tertentu. Prestasi belajar

³¹ Meity Taqdir Qodratillah, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 427.

diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum pada buku rapor atau KHS”.³²

Prestasi belajar atau hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.³³

Soedijarto dalam bukunya Purwanto menjelaskan bahwa Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Purwanto memberikan pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena seseorang mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya bahwa belajar dilakukan untuk mengusahakan perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.³⁴

Secara harfiah prestasi di artikan sebagai hasil yang dapat dicapai (dilakukan dan di kerjakan). Hasil belajar adalah perubahan kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mencakup bidang

³² Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogik Modern* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), 89.

³³ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 44.

³⁴ Purwanto, *Evaluasi hasil belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 44.

kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁵ Hasil belajar diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang akan berdampak pada perubahan perilaku siswa.

Menurut Gagne, prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu: kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.³⁶ Sedangkan menurut Benyamin S.Bloom dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, klasifikasi prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah:³⁷

1) Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif mencakup kemampuan-kemampuan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Prestasi belajar pada ranah afektif tampak pada siswa dalam bertingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

³⁵ Nana Sudjana, Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2012), 19

³⁶ Gagne, Robert M & Briggs, Leslie J.. The Condition of Learning, Third Edition. New York: Holt Rinehart and Winston.1985

³⁷ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), 22.

3) Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotor mencakup kemampuan-kemampuan motorik menggiatkan dan mengkoordinasikan kegiatan. Berdasarkan pendapat Benyamin S. Bloom, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan suatu proses belajar mengajar dengan tujuan tertentu, dalam kurun waktu tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Semua pelaku pendidikan baik guru, siswa maupun orang tua tentunya mengharapkan dan menginginkan tercapainya hasil belajar yang tinggi, karena hasil belajar yang tinggi menunjukkan tercapainya indikator proses belajar. Namun tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi melainkan mendapatkan hasil belajar yang rendah.³⁸

Menurut muhibbin Syah dalam Abduloh menjelaskan bahwa faktor-faktor prestasi belajar terdiri dari tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sebagai berikut:³⁹

- 1) Faktor Internal, yaitu kondisi jasmani dan rohani dari peserta didik berupa faktor fisiologis dan psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi).

³⁸ Restiana, *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, 16

³⁹ Abduloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, 4-5.

- 2) Faktor Eksternal, yaitu kondisi lingkungan yang ada disekitar peserta didik berupa faktor lingkungan sosial (kondisi rumah), sarana dan prasarana pendukung.
- 3) Faktor pendekatan, yaitu upaya belajar peserta didik yang mencakup strategi dan metode yang dipakai oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar materi pelajaran.

Menurut Sumardi Suryabrata dan Shertzer dan Stone dalam Sundahry dkk menjelaskan bahwa secara garis besar hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang digolongkan menjadi dua kelompok yaitu sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Faktor Internal, merupakan faktor yang berasal atau ada dalam diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Faktor Fisiologis. Faktor fisiologis merupakan suatu kondisi yang berkenan dengan kondisi umum jasmani individu yang bersangkutan. Keadaan fisiologis atau jasmani yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua macam yaitu adanya faktor kesehatan dan cacat tubuh.

- b) Faktor Psikologis. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yakni sesuatu yang berhubungan dengan kondisi mental dari seseorang atau siswa. Terdapat tujuh faktor

⁴⁰ Sundahry et al., *Variabel Penelitian Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Klaten: Lakeisha, 2022), 129.

yang termasuk ke dalam faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.⁴¹

2) Faktor Eksternal, merupakan faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. Faktor eksternal terdiri dari:

a) Lingkungan Keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang saling berhubungan darah. Menurut Ki Hajar Dewantoro dalam Suci dkk menjelaskan suasana dalam lingkungan keluarga merupakan sebaik-baiknya tempat untuk menerapkan pendidikan individu maupun pendidikan sosial. Keluarga sebagai tempat pendidikan yang sempurna untuk melanjutkan pendidikan ke arah pribadi yang utuh. Jadi keluarga merupakan wadah atau tempat pertama kali bagi seorang anak dalam membentuk sifat kepribadiannya dan dalam keluarga pula mereka mengenal berbagai nilai norma dalam kehidupan.⁴²

b) Lingkungan Sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki fungsi membantu siswa untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya. Adapun faktor yang mempengaruhi belajar yaitu metode mengajar, kurikulum pendidikan, hubungan guru

⁴¹ Abduloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*, 101.

⁴² Sri Bulan Suci and Burhanuddin, "Studi Komparasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Dan Di Luar Pondok," *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 (2021): 75.

dengan siswa, fasilitas pengajaran di sekolah, keadaan gedung/bangunan sekolah, metode belajar dan tugas yang diberikan guru.⁴³

- c) Lingkungan Masyarakat. Menurut Sulaiman dalam Suci dkk menjelaskan bahwa lingkungan masyarakat merupakan suatu lembaga pendidikan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan dalam masyarakat merupakan pendidikan tidak langsung, karena dilaksanakan secara tidak sadar oleh masyarakat.⁴⁴

d. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah, indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba).⁴⁵ Indikator prestasi belajar dapat dibagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan prestasi belajar yang terdiri dari aspek pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan,

⁴³ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 148.

⁴⁴ Suci and Burhanuddin, "Studi Komparasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Dan Di Luar Pondok," 76.

⁴⁵ Abin Syamsudin, Psikologi Kependidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 64.

analisis(pemeriksaan dan pemilihan secara teliti), dan sintesis(membuat paduan baru dan utuh).

- 2) Ranah afektif berkenaan dengan prestasi belajar yang terdiri dari aspek penerimaan, sambutan, apresiasi(sikap menghargai), internalisasi(pendalaman), dan karakterisasi(penghayatan).
- 3) Ranah psikomotorik berkenaan dengan prestasi belajar yang terdiri dari aspek keterampilan bergerak dan bertindak, dan kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal.

Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁶

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Menurut Annisa menjelaskan elemen atau komponen pondok pesantren terdiri dari komponen fisik dan non fisik. Komponen fisik terdiri dari sarana ibadah, ruang belajar dan asrama. Sedangkan komponen non fisik terdiri dari program aktivitas yang terencana dan

⁴⁶ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 149.

aturan yang telah ditentukan beserta sanksi yang menyertainya serta pendidikan yang berorientasi pada mutu (mutu akademik, mutu guru, mutu pengelola, mutu pendamping, mutu program pilihan, mutu pengasuh, mutu manajemen, mutu fasilitas dan mutu lainnya).⁴⁷

Pesantren merupakan salah satu pilar lembaga pendidikan di Indonesia yang terpercaya dalam membentuk konsep diri dan membangun karakter diri seseorang agar menjadi pribadi yang handal, berakhlak mulia, dan tangguh. Saat ini banyak pesantren yang terus berinovasi seiring dengan perkembangan zaman dan atas tuntutan dari masyarakat atas kebutuhannya. Dengan demikian semakin banyak lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren.⁴⁸

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menekankan pentingnya belajar tentang moral agama Islam dengan menerapkan sistem asrama sebagai tempat tinggal santri yang dipimpin oleh seorang kiai dengan pola tertentu. Menurut haidar dalam Firdaus dan Rinda menjelaskan bahwa terdapat lima elemen dasar pondok pesantren yaitu terdiri dari pondok, masjid, kiai, santri, dan pengajian kitab-kitab klasik.⁴⁹ Di pondok pesantren siswa mendapatkan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya aktivitas yang telah diatur dan terjadwal, siswa menjadi mendapatkan pengetahuan dan

⁴⁷ Annisa Nuraisyah Annas et al., *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM), 2022), 31.

⁴⁸ Kardiyah, Munawar Rahmat, and Udin Supriyadi, "Studi Komparasi Akhlak Siswa *Boarding School* Dan *Non Boarding School* Di SMA Al-Ma'soem Sumedang," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2014): 144.

⁴⁹ Aditya Firdaus and Rinda Fauzian, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*, 1st ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 11-13.

terlatih untuk hidup disiplin dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya. Dimana di pondok pesantren mengharuskan siswa untuk mengikuti aktivitas pondok dari pagi sampai malam hari.

Diperkuat dengan teori menurut Baihaqi menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis pondok pesantren dari realitanya dan kehidupan keseharian dapat membangun karakter mandiri yang dikembangkan meliputi disiplin dan sungguh-sungguh, kemandirian dan kerja keras, religius, kebersamaan, tolong menolong, peduli, kasih sayang, kesederhanaan, hormat, santun, tanggung jawab, jujur, dan ikhlas. Hal tersebut dapat dilihat dari penerapan aktivitas keseharian santri melalui adanya penjadwalan ketat yang wajib diikuti peserta didik, dimana setiap peserta didik memiliki waktu tetap untuk melakukan setiap kegiatannya dari bangun tidur sampai tidur kembali, hingga hidup mereka menjadi teratur, disiplin dan tepat waktu.

Menurut pengertian dasarnya, Ropikoh menjelaskan aktivitas pondok pesantren merupakan aktivitas yang dilakukan para santri atau siswa yang belajar dan tinggal di pesantren tertentu.⁵⁰ Menurut Alisha mendefinisikan aktivitas pondok pesantren sebagai beberapa kegiatan atau yang sering disebut dengan jadwal kegiatan yang ada dan berlaku di lingkungan pondok.⁵¹ Jadi aktivitas pondok pesantren yang dimaksud adalah kegiatan siswa dalam segala tindakan baik fisik

⁵⁰ Ropikoh, "Pengaruh Aktivitas Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Yang Tinggal Di Rumah Terhadap Disiplin Belajar (Studi Di MAN 2 Dan MAN 4 Tangerang)," 16.

⁵¹ Alisha, "Pengaruh Kuantitas Kegiatan Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo," 73.

maupun non-fisik yang telah diatur atau ditetapkan oleh pondok pesantren dan wajib dilakukan oleh siswa selama tinggal dan menempuh pendidikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Puger Jember.

b. Tujuan Pondok Pesantren

Tujuan pendidikan pesantren menurut mastuhu adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berkhlaq mulia, bermanfaat bagi masyarakat.⁵² Adapun tujuan khusus dari pondok pesantren yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendidik peserta didik menjadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, mempunyai kecerdasan, keterampilan dan kesehatan lahir batin sebagai warga negara berlandaskan Pancasila.
- 2) Mendidik peserta didik menjadi muslim sebagai kader-kader atau penerus ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, sabar, tangguh, wiraswasta dalam mengamalkan dan menyebarkan sejarah islam secara dinamis dan keseluruhan.
- 3) Mendidik peserta didik menjadi tenaga-tenaga yang cakap dalam berbagai bidang atau sektor pembangunan khususnya pembangunan mental spiritual.

⁵² Sulthon Masyhud Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hlm. 92

- 4) Mendidik peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan dan menciptakan penerus bangsa yang bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan negara.
- 5) Mendidik tenaga-tenaga penyuluhan pembangunan mikro yaitu keluarga dan pembangunan regional seperti pedesaan, masyarakat lingkungannya.
- 6) Mendidik peserta didik dalam membantu menyejahterakan masyarakat lingkungan dalam rangka melakukan usaha pembangunan masyarakat bangsa.

Menurut Mastuhu dalam Dasmadi, tujuan pendidikan pesantren yaitu sebagai berikut:⁵³

- 1) Memiliki rasa kebijaksanaan menurut ajaran Islam.
- 2) Mempunyai rasa kebebasan yang dipimpin.
- 3) Berkemampuan untuk mengatur diri sendiri.
- 4) Mempunyai rasa kebersamaan atau solidaritas yang tinggi.
- 5) Memiliki rasa hormat terhadap orang tua dan guru serta cinta pada ilmu.
- 6) Mandiri.
- 7) Mencintai kesederhanaan.

4. Mata Pelajaran Biologi

a. Pengertian Mata Pelajaran Biologi

⁵³ Dasmadi, *Membangun Pondok Pesantren, Membangun Generasi Khaira Ummah Pendekatan Manajemen & Tata Kelola* (Klaten: Lakeisha, 2022), 4.

Menurut Burm *et. al* dalam Firmansyah dkk, menjelaskan bahwa Biologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*bios*” yang artinya hidup dan “*logos*” yang memiliki arti ilmu. Jadi Biologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang kehidupan makhluk hidup dan interaksinya dengan alam.⁵⁴ Biologi merupakan ilmu yang membawa ciri khas berupa mempelajari makhluk hidup dan kehidupan didalamnya. Ilmu biologi berupa sekumpulan konsep dan fakta dari hasil proses belajar biologi. Biologi mempunyai objek yang nyata, bisa dilihat oleh panca indra, bersifat baku, dan menjadikan berpikir logis.⁵⁵

Menurut Boediono dalam Krisnawan menjelaskan bahwa Biologi merupakan suatu hasil kegiatan manusia yang berbentuk pengetahuan, gagasan dan konsep yang membahas tentang kehidupan makhluk hidup yang berasal dari hasil pengamatan melalui proses ilmiah. Sedangkan menurut prawono menjelaskan bahwa Biologi merupakan sebuah pengetahuan makhluk hidup dan gejalanya dipercaya sebagai fakta dari proses pemikiran, penginderaan, perasaan dan kepercayaan.⁵⁶

Menurut Sudjoko dalam Hasan menjelaskan bahwa Biologi merupakan salah satu dari bidang ilmu pengetahuan alam (IPA). Biologi merupakan bagian dari sains terdiri dari produk dan proses.

⁵⁴ Rikky Firmansyah et al., *Mudah Dan Aktif Belajar Biologi Untuk SMA/MA*, 1st ed. (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 8

⁵⁵ Ericka Darmawan et al., *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 11.

⁵⁶ Krisnawan, “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort Dan Kuis Interaktif Pada Siswa Kelas X-6 Semester 2 Di SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017,” *Jurnal Pendidikan Konvergensi* 5, no. 20 (2017): 58

Produk Biologi ini terjadi dari fakta, konsep, dan prinsip, teori, dan hukum yang membahas tentang kehidupan makhluk hidup di alam semesta beserta interksi di dalamnya.⁵⁷

b. Tujuan Mata Pelajaran Biologi

Menurut Buediono dalam Krisnawan menjelaskan bahwa pembelajaran Biologi terdiri atas beberapa tujuan diantaranya sebagai berikut:⁵⁸

- 1) Memahami konsep-konsep dalam Biologi dan kaitannya dengan kehidupan makhluk hidup sehari-hari.
- 2) Mempunyai kemampuan proses untuk mengembangkan dan menciptakan pengetahuan dan gagasan tentang kehidupan di alam semesta.
- 3) Meningkatkan minat siswa untuk mengenal dan mempelajari alam semesta dan kehidupan di sekitar lingkungannya.
- 4) Menimbulkan sikap ingin tahu, tekun, terbuka, bertanggung jawab, kritis, gotong royong, dan mandiri.
- 5) Pandai menggunakan dan memanfaatkan teknologi sederhana yang berguna dalam memecahkan suatu persoalan atau permasalahan yang ditemukan atau dialami dalam kehidupan sehari-hari.

⁵⁷ Ani M. Hasan, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Gorontalo: UNG Press, 2017), 3.

⁵⁸ Krisnawan, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort Dan Kuis Interaktif Pada Siswa Kelas X-6 Semester 2 Di SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Konvergensi* 5, no. 20 (2017): 58

- 6) Mengenal, berinteraksi dan menanamkan rasa cinta terhadap alam semesta, sehingga menciptakan kesadaran akan kebesaran dan keagungan Tuhan Yang maha Esa.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Biologi

Biologi yang menjadi bagian dari ilmu pengetahuan memiliki karakteristik yang sama dengan ilmu sains yang lainnya. Menurut Hasan menjelaskan karakteristik dari ilmu pengetahuan Biologi yaitu sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Objek yang dikaji berupa benda konkrit dan dapat ditangkap oleh panca indera secara langsung maupun dengan bantuan teknologi.
- 2) Dikembangkan berdasarkan pengalaman yang sifatnya empiris (pengalaman nyata).
- 3) Mempunyai langkah-langkah sistematis dalam mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang bersifat baku.
- 4) Memanfaatkan cara berpikir logis, bersifat deduktif, yang artinya berpikir dengan cara menyimpulkan dari hal-hal yang khusus menuju ketentuan yang bersifat umum.
- 5) Memiliki sifat induktif, yang artinya berpikir dengan cara menyimpulkan dari hal-hal yang umum menuju yang khusus.
- 6) Hasilnya bersifat objektif atau apa adanya sesuai dengan fakta dan terhindar dari subjektif (kepentingan pelaku).
- 7) Hasil dapat berupa hukum-hukum yang berlaku secara umum.

⁵⁹ Hasan, *Strategi Belajar Mengajar Biologi*, 4

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggali dan mendapatkan data secara mendalam. Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus, yaitu penelitian yang terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Plus Bustanul Ulum Puger yang beralamat Jl. KH. Abdullah yaqien No. 1-5, Krajan Timur, Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68164. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut adalah salah satu sekolah swasta berbasis pesantren terakreditasi A yang telah menghasilkan SDM yang kompeten dan unggul dalam bidang akademik maupun non akademik. Dan dibuktikan dengan mendapatkan kejuaraan Olimpiade biologi pada tingkat Nasional tahun 2023.

C. Subyek Penelitian

Pemilihan subjek menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive* adalah Teknik pemilihan yang menggunakan pertimbangan atau kriteria yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Berikut adalah subjek penelitian:

1. Bapak Syafiudin, M. Pd, selaku kepala sekolah SMA Plus Bustanul Ulum.

2. Ibu Salun Nafiah, selaku guru mata pelajaran Biologi kelas XI IPA SMA Plus Bustanul Ulum.
3. Rafda Lahiqa, Levina Aprilia, dan Indah Khoirun Nisa, selaku siswa kelas XI IPA SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁰

1. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan digunakan untuk mengambil data berikut ini;

- a. Mengamati Aktivitas siswa.
- b. Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran biologi.
- c. Mengamati proses penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.
- d. Mengamati media maupun sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran biologi.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengambil data berikut ini;

- a. Aktivitas belajar siswa.
- b. Prestasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengambil data berikut ini;

⁶⁰ Sugiyono, "Buku Metode Penelitian Sugiyono," *Data Kualitatif*, 2012.

- a. Sarana dan prasarana sekolah (ruang kelas, perpustakaan, laboratorium).
- b. Kegiatan pembelajaran biologi di kelas.
- c. Aktivitas belajar siswa.
- d. Hasil Belajar siswa (Nilai ulangan).
- e. Sertifikat Kejuaraan.
- f. Rekam jejak alumni.

E. Analisis Data

Adapun tahapannya terdiri dari 4 tahapan yaitu;⁶¹

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Penerapan tahap ini dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Data ini berupa data mentah dari wawancara yang belum diolah.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Pada tahap ini terdapat beberapa proses, antara lain;

- a. *Selecting* atau seleksi, peneliti memilih data yang akan digunakan.
- b. *Focusing*, peneliti meneliti ulang data mana yang akan digunakan.
- c. *Abstracting*, peneliti membuat rangkuman data.
- d. *Simplifying* dan *transforming*, pada proses ini peneliti mengolah data menjadi uraian yang ringkas.

⁶¹ Milles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc), hlm. 14.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data pada penelitian ini meliputi penyajian data hasil wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel hasil wawancara.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

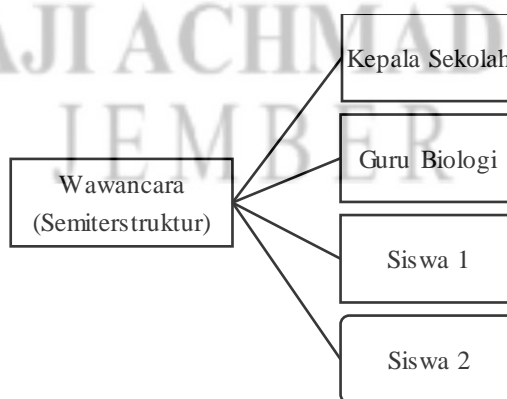
Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti sebagai akhir dalam tahapan analisis data.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, untuk menguji kredibilitas data maka dibutuhkan Teknik triangulasi.⁶² Pada penelitian ini menggunakan keabsahan data berupa triangulasi sumber dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Sumber

Pada triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara dengan sumber data yang lebih dari tiga. Berikut bagan dari triangulasi sumber;

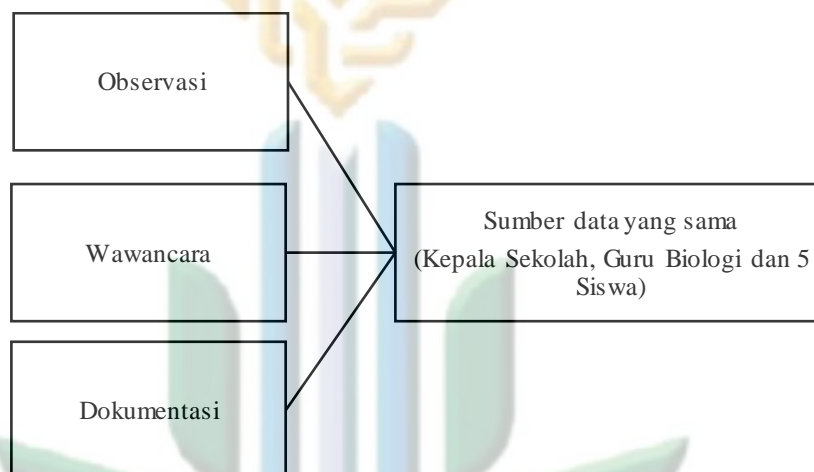


Gambar 3.1
Bagan Triangulasi Sumber
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 95

2. Triangulasi Teknik

Pada tahap ini peneliti melakukan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda pada sumber yang sama. Berikut bagan triangulasi Teknik;



Gambar 3.2
Bagan Triangulasi Teknik

(Sumber : <https://images.app.goo.gl/LAXrWLChLeC5Zix37>)

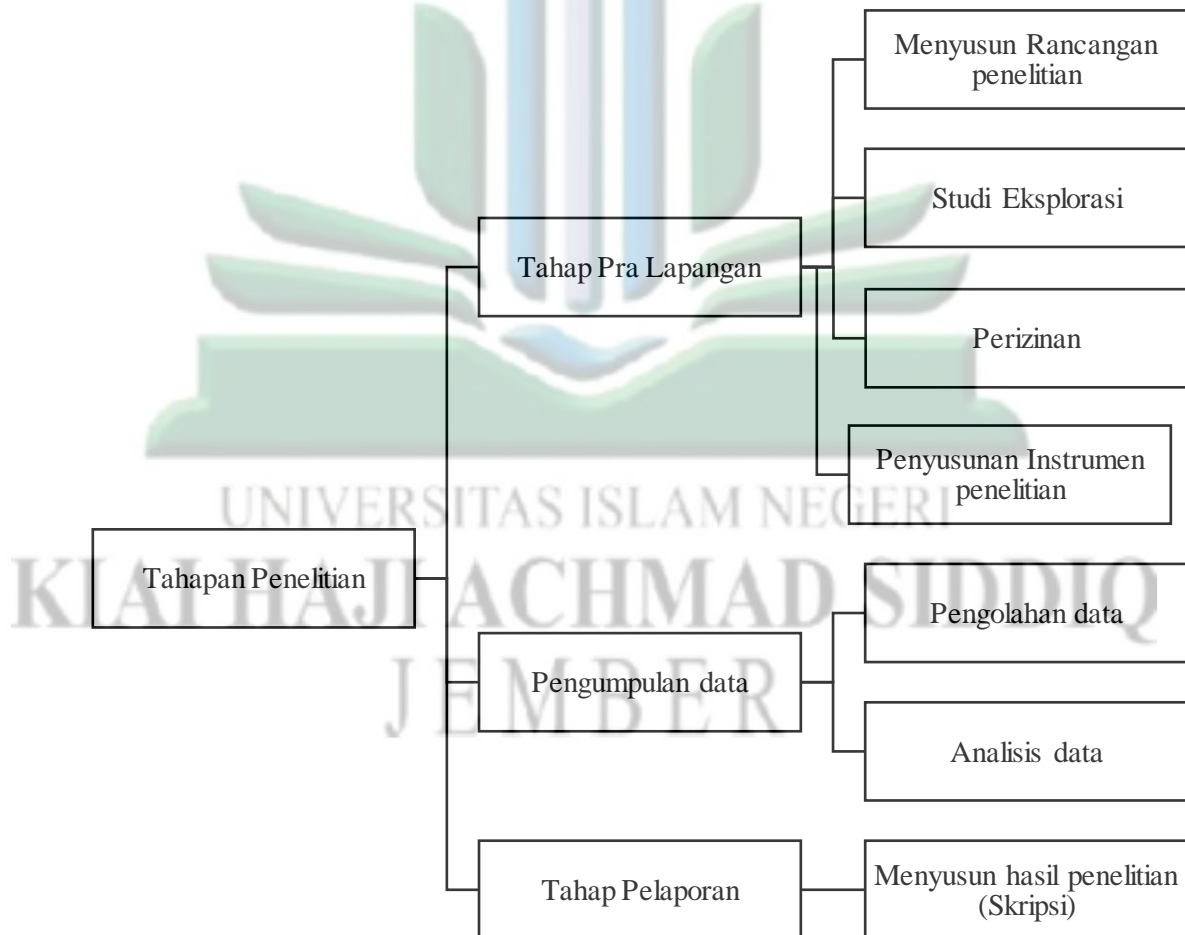
G. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tiga tahapan penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut merupakan rincian dari masing-masing tahap tersebut;

1. Pertama atau Pra Lapangan, peneliti menyusun rancangan penelitian berupa kerangka konsep penelitian, dan Menyusun instrument penelitian Setelah itu peneliti mengirimkan surat perizinan penelitian kepada kepala sekolah.
2. Kedua, pada tahap pelaksanaan meliputi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang ingin di peroleh sesuai dengan

pedoman wawancara yang telah dibuat lalu data diolah menjadi tulisan yang jelas dan terperinci dan dilanjutkan dengan analisis data. Setelah analisis data adalah tahap menguji keabsahan data.

3. Ketiga, setelah data dianalisis dan diuji keabsahan datanya, maka dilanjutkan dengan penyusunan penulisan skripsi yang sesuai dengan pedoman. Berikut bagan tahapan penelitian;



Gambar 3.3
Bagan Tahapan Penelitian
 (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Keadaan Geografis SMA Plus Bustanul Ulum.

SMA Plus Bustanul Ulum Puger merupakan Lembaga Pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Mlokorejo, tepatnya di Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Sekolah yang dinaungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini beralamat lengkap di Jalan KH. Abdullah Ya'qin No. 1-5 Desa Mlokorejo, Kabupaten Jember. Dalam segi fasilitas, SMA Plus Bustanul Ulum Puger ini menyediakan listrik, internet, dan fasilitas lainnya seperti Laboratorium yang lengkap. Sehingga tidak heran jika sekolah ini telah terakreditasi A dengan bukti sertifikat 1334/BAN-SM/SK/2020.



Gambar 4.1
Peta Lokasi SMA Plus Bustanul Ulum

(Sumber :

<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/home/profil/A268BDA5-2CC8-4D24-BF9D-E31818AC9DCB>)

SMA Plus Bustanul Ulum berada di dataran rendah dengan iklim yang tropis. Dengan kondisi suhu yang cenderung hangat sepanjang tahun dan disertai dengan musim hujan pada bulan Oktober hingga Maret. Untuk Kondisi geografisnya, SMA Bustanul Ulum Puger ini dikelilingi oleh alam dan tumbuhan yang beragam, sehingga memberikan kesan yang aman dan nyaman pada siswa saat pembelajaran berlangsung. Karena mereka juga bisa menikmati udara yang sejuk dan keindahan alam yang asri.

2. Sejarah Berdirinya SMA Plus Bustanul Ulum

SMA Plus Bustanul Ulum Puger didirikan oleh KH. Harun bersama istrinya Ny. Hj. Khodijah pada abad 18. Beliau adalah pedagang asal madura yang berkeinginan untuk mendirikan belajar mengajar yang didasarkan pada Al Qur'an dan As Sunnah. Seiring berjalannya waktu, banyak santri yang ingin masuk Lembaga ini dan terus bertambah sepanjang tahun. Kemudian pada tahun 1950, Lembaga ini mulai membuka sekolah formal pada jenjang *Roudatul Athfal* hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Namun dari tahun ke tahun banyak perbedaan pendapat oleh para sesepuh, hingga akhirnya sekolah format sempat ditiadakan. Kemudian pada tahun 2000, banyak pengurus dan wali santri yang berharap agar sekolah formal dibuka Kembali. Akhirnya pada tahun 2000 itulah Pondok Pesantren Bustanul Ulum mendirikan kembali sekolah formal.

Adapun Lembaga Non Formal yang ada pada SMA Plus Bustanul

Ulum antara lain;

- a. Program TPQ
- b. Madrasatul Qur'an Al Lailiyah
- c. Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- d. Madrasah Tsanawiyah (MTS)
- e. Madrasah Aliyah (MA)
- f. Tahassus Pesantren
- g. Halaqah Kitab Kuning

Untuk Lembaga formal sebagai berikut;

- a. RA Al Musthafa
- b. MI Bustanul Ulum
- c. SMP Plus Bustanul Ulum
- d. SMA Plus Bustanul Ulum

Selain Lembaga formal dan non formal, SMA Bustanul Ulum juga dilengkapi dengan ekstrakurikuler seperti berikut ini;

- a. Bahasa Arab
- b. Bahasa Inggris
- c. Kaligrafi
- d. Komputer
- e. Bahtsul Masail
- f. Qira'ah
- g. Dibaiyah

- h. Olahraga
- i. Kepramukaan
- j. Pencak Silat

3. Profil Lembaga SMA Plus Bustanul Ulum.

Nama Madrasah : SMA Plus Bustanul Ulum

Nama Kepala Madrasah : Syafiudin, M.Pd.

Alamat Madrasah

a. Jalan : Jln. KH. Abdullah Yaqin No. 1-5

b. Desa/Kelurahan : Mlokorejo

c. Kecamatan : Puger

d. Kabupaten : Jember

e. Propinsi : Jawa Timur

f. Kode Pos : 68164

g. Telepon : 0336 721234 - 721444 - 721555

h. Email : sma_bustanul_ulum@yahoo.co.id

i. Website : <https://ponpes-mloko.net/smabu>

NPSN : 20548344

Status madrasah : Negeri

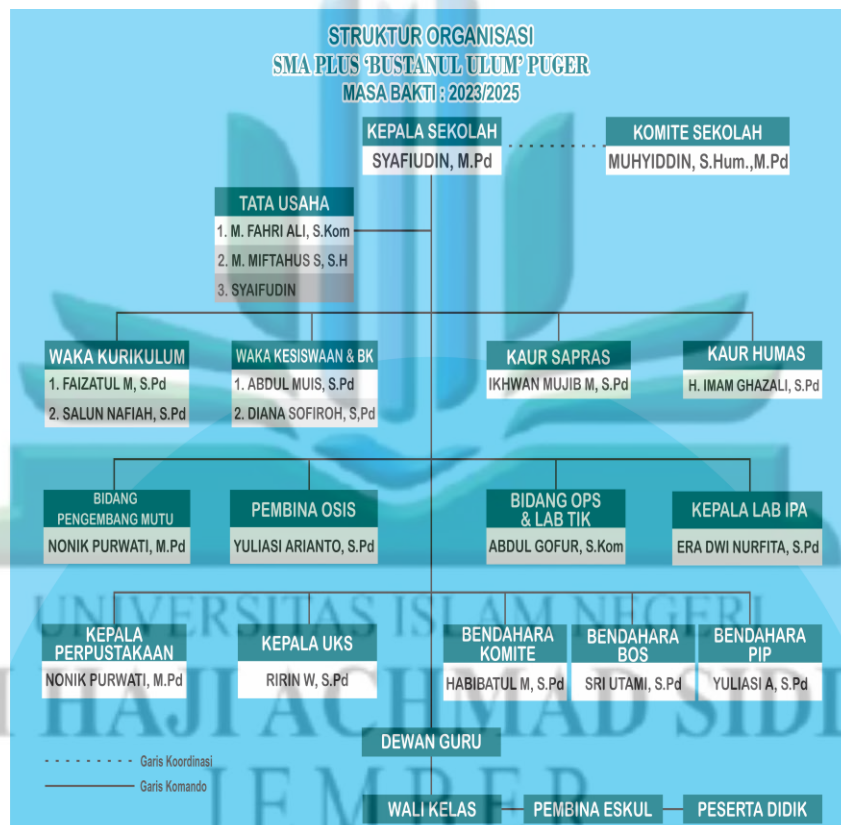
Tahun Berdiri : 1950

4. Visi dan Misi SMA Plus Bustanul Ulum

Visi: Terwujudnya Generasi Unggul dan Berakhlak Mulia

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan karakteristik dan potensi peserta didik
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan perilaku dan akhlak mulia.
- 3) Menyelenggarakan program literasi sekolah



Gambar 4.2

**Struktur Organisasi SMA Plus Bustanul Ulum
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**

5. Kondisi Sosial Peserta Didik SMA Plus Bustanul Ulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syafiudin selaku kepala sekolah di SMA Plus Bustanul Ulum tidak semuanya dari masyarakat sekitar, bahkan sekitar 70% berasal dari luar daerah. Perekonomian siswapun berbeda-beda dan mayoritas dari kondisi

menengah kebawah. Kondisi ini disebabkan karena mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan mayoritas berasal dari pedesaan, pesisir, dan pegunungan.

Hal tersebut membuat sekolah harus memberikan kebijakan-kebijakan yang adil dan tidak memberatkan, dengan cara menyesuaikan keadaan ekonomi siswa. Adapun jumlah siswa sepanjang tahun mengalami kenaikan, hingga pada saat ini terdapat kurang lebih 400 siswa pada periode 2023/2024. Kegiatan yang dilakukan juga tidak keluar dari basis pesantren, dan sampai sekarang SMA Plus Bustanul Ulum memberikan banyak kontribusi dan partisipasi dalam masyarakat. Siswa juga dibiasakan untuk berbaur dengan masyarakat guna melatih cara bersosialisasi mereka. Masyarakat juga banyak yang merasa terbantu oleh kontribusi SMA Plus Bustanul Ulum seperti memberikan ilmu dalam kajian keagamaan dalam lingkup masyarakat.⁶³

6. Jadwal Aktivitas SMA Plus Bustanul Ulum

Berikut jadwal aktivitas di Pondok Pesantren dan aktivitas di sekolah formal yang dilakukan oleh siswa SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember :

⁶³ Syafiudin, diwawancarai oleh peneliti, 24 Februari 2024

Waktu	Kegiatan
02.30 - 03.00	Persiapan Sholat Tahajjud
03.00 - 03.30	Sholat Tahajjud
03.30 - 04.30	Sholat Shubuh
04.30 - 05.00	Haselan (Srogan Kitab Kuning)
05.00 - 05.45	Persiapan Ngaji Kitab
05.45 - 06.30	Ngaji Kitab
06.30 - 07.00	Persiapan Sekolah Formal
07.00 - 12.15	Sekolah Formal
12.15 - 12.30	Persiapan Sholat Dhuhur
12.30 - 12.50	Sholat Dhuhur
12.50 - 13.50	Istirahat + Persiapan Sekolah Diniyah
14.00 - 15.15	Sekolah Diniyah Jam Ke I
15.15 - 15.30	Persiapan Sholat Ashar
15.30 - 16.00	Sholat Ashar
16.00 - 17.00	Sekolah Diniyah Jam ke II
17.00 - 17.30	Istirahat + Persiapan Sholat Maghrib
17.30 - 18.15	Sholat Maghrib
18.15 - 18.45	MQA (Madrasah Qur'an Al-Lailiyah)
19.00 - 19.30	Sholat Isya'
19.30 - 20.00	Persiapan Ngaji Kitab
20.00 - 21.15	Ngaji Kitab
21.15 - 22.00	Pendalaman Bahasa Asing
22.00 - 02.30	Istirahat

MONDUK NIAT NGABDIH
Nyadia Agi Abhe' Dhe' Sedejeh Kon Pakonah Guruh

Gambar 4.3
Jadwal Kegiatan Santri
(Sumber : Dokumentasi Penelitian)

Kelas	No	Materi	Waktu							Materi	Nama Guru	Mata Pelajaran
			1	2	3	4	5	6	7			
X	1	Bahasa Indonesia								1	Bahasa Indonesia	Pengetahuan Agama dan Sosial (Pabdas)
	2	Matematika								2	Matematika	Pengetahuan Alam dan Matematika
	3	IPA								3	IPA	Pengetahuan Alam dan Matematika
	4	IPS								4	IPS	Pengetahuan Alam dan Matematika
	5	Inggris								5	Inggris	Pengetahuan Alam dan Matematika
	6	Seni Budaya								6	Seni Budaya	Pengetahuan Alam dan Matematika
	7	Keagamaan								7	Keagamaan	Pengetahuan Alam dan Matematika

Gambar 4.4
Jadwal Pelajaran
(Sumber : Dokumentasi Penelitian)

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah salah satu langkah penting penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif

dengan judul “Analisis Aktivitas dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember”.

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

Terdapat Aktivitas Belajar Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember yang dilakukan sehari-hari. Aktivitas siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember sesuai pada 8 nilai aktivitas dalam pembelajaran yang berhubungan dengan Prestasi belajar.

Hamalik mengatakan bahwa terdapat 8 nilai aktivitas dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Para siswa mampu mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.

Siswa sangat tertarik dalam mencoba hal baru saat pembelajaran biologi karena rasa ingin tahu mereka cukup besar. Hal tersebut terlihat Ketika guru menyajikan fenomena atau permasalahan sebelum memulai pembelajaran mereka sangat antusias untuk memberikan pendapat dan tanggapan.

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berikut;



Gambar 4.5
Siswa sedang mengikuti pembelajaran biologi
(Sumber : Dokumentasi)

Dalam gambar tersebut terlihat siswa sedang menyimak dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru. Siswa terlihat fokus dan menikmati proses pembelajaran dikelas.

Menurut Ibu Salun Nafiah selaku guru biologi menyatakan bahwa siswa tertarik dalam mencoba hal baru dalam pembelajaran.

“Pasti, siswa sangat tertarik dalam mencoba hal baru saat pembelajaran biologi karena rasa ingin tahu mereka cukup besar.”⁶⁴

Hal tersebut juga sama dengan pendapat siswa, siswa cenderung merasa pembelajaran asik dan menyenangkan

“Ya, saya tentu menikmati pembelajaran biologi karena gurunya sangat kreatif saat pembelajaran seperti menampilkan ppt dan beberapa game yang asik.”⁶⁵

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan dan dibebaskan untuk mencoba hal baru. Salah satu contohnya pada program *Muhadhoroh*, program ini menuntut siswa untuk berpidato dengan menggunakan Bahasa asing seperti arab atau inggris.

⁶⁴ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁶⁵ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Menurut Rafda, program *Muhadhoroh* ini menjadi program yang paling diminati oleh siswa.

“ada kak, Namanya program *Muhadhoroh*. Program ini menjadi program yang paling banyak disukai. Karena memang asik dan menyenangkan. Di program *Muhadhoroh* ini membuat saya ingin mencoba banyak hal seperti berganti-ganti Bahasa saat pidato.”⁶⁶

Dalam program ini siswa diberikan kebebasan untuk mencoba hal baru seperti memilih materi dan bahasa mana yang akan ingin digunakan dalam berpidato. Kebiasaan dalam mencoba hal baru inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar.

b. Beraktivitas sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.

Hal ini terlihat dengan banyaknya siswa yang mendaftar olimpiade atau lomba non akademik lainnya seperti Pramuka. Inisiatif untuk mengembangkan bakat dan minat siswa merupakan hal yang berpengaruh dalam Prestasi belajar siswa.

Minat sangat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan siswa dalam proses pengembangan potensi di dalam kelas sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa minat dapat mempengaruhi Prestasi belajar siswa.

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berikut;

⁶⁶ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024



Gambar 4.6
Siswa sedang melakukan praktikum
 (Sumber : Dokumentasi)

Dalam gambar tersebut, terlihat siswa sangat aktif dan bersemangat saat melakukan praktikum, hal tersebut merupakan salah satu bukti bahwa mereka berinisiatif untuk menggali bakat dan minat masing-masing.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru biologi di SMA Bustanul Ulum sebagai berikut:

“Tentu, bahkan Ketika ada lomba olimpiade, mereka tertarik untuk mengikuti lomba tersebut sesuai dengan bidang yang mereka kuasai dan sukai.”⁶⁷

Selain itu, menurut Rafda selaku salah satu siswa menyatakan pernyataan yang sama.

“Iya, saya tertarik untuk mencoba mengembangkan bakat dan minat saya agar bisa berguna untuk kedepannya, seperti mengikuti olimpiade atau lomba lainnya”⁶⁸

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk mandiri dalam belajar. Salah satu contohnya seperti terbiasa mandiri untuk mencuci baju, belajar, dan lainnya.

⁶⁷Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁶⁸Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Menurut Rafda, kemandirian dalam Pondok Pesantren ini sudah diajarkan sejak dulu,

“Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya belajar untuk mandiri, belajar mandiri ini sudah dari awal masuk pesantren. Saya dibiasakan untuk mengurus diri sendiri secara mandiri seperti mencuci baju, membersihkan kamar, dan lainnya.”⁶⁹

Dalam nilai kemandirian ini siswa dibiasakan dan diajarkan untuk bisa terbiasa hidup mandiri. Kebiasaan mandiri inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar.

c. Memupuk Kerjasama yang Harmonis di Kalangan Siswa.

Dalam hal Kerjasama, siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Puger memiliki jiwa social yang tinggi, hal tersebut terlihat Ketika mengerjakan tugas kelompok. Mereka melakukan diskusi dan menentukan keputusan bersama secara adil tanpa adanya unsur individualis.

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi hasil kerja siswa secara berkelompok sebagai berikut;



Gambar 4.7
Karya Siswa (Kelompok 1)
(Sumber : Dokumentasi)

⁶⁹ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Menurut Ibu Salun Nafiah selaku guru biologi mengatakan bahwa:

“salah satu cara menumbuhkan kerjasama antar siswa adalah bimbingan atau pembiasaan pada siswa untuk saling membantu dan bergotong-royong memecahkan masalah dalam kelompok belajar di kelas. Dalam kelompok belajar, kerjasama ditekankan supaya tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat dicapai oleh siswa dan Prestasi belajarnya memuaskan.”⁷⁰

Menurut Levina, salah satu siswi juga menyatakan bahwa:

“iya, saya menyukai pembelajaran secara berkelompok karena dapat bertukar pengetahuan sehingga lebih mudah memahami pelajaran dan terkesan lebih seru.”⁷¹

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk bekerjasama dengan teman. Salah satu contohnya seperti terbiasa bekerjasama dalam membersihkan kamar mandi dan lainnya.

Menurut Rafda, bekerjasama dalam Pondok Pesantren ini sudah diajarkan sejak dulu.

“Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya belajar untuk belajar bekerjasama dengan teman. Saya dibiasakan untuk melakukan beberapa hal seperti piket bersih-bersih kamar mandi yang dilakukan Bersama-sama.”⁷²

Dalam nilai Kerjasama ini siswa dibiasakan dan diajarkan untuk bisa terbiasa melakukan kegiatan dengan kelompok. Kebiasaan dalam bekerjasama inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan teori belajar konstruktivisme ini menerima pengaruh dari ilmu psikologi,

⁷⁰ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁷¹ Levina Aprilia, diwawancarai oleh peneliti. 04 Maret 2024

⁷² Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

khususnya psikologi kognitif Piaget yang di mana kognitif Piaget sangat berkorelasi dengan psikologis manusia untuk mendapatkan pengetahuan. Jadi, bisa dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh murid atau peserta didik dalam membangun pengetahuan.

d. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.

Menurut Ibu Salun Nafiah mengatakan bahwa minat dapat mempengaruhi Prestasi belajar siswa dan menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat membaca dengan Prestasi belajar siswa.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan prestasi siswa yang menekuni minat dan bakat yang dimiliki, sebagaimana bukti dokumentasi berikut:



Gambar 4.8
Sertifikat Kejuaraan Olimpiade Tingkat Nasional
(Sumber : Dokumentasi)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Salun Nafiah selaku guru biologi sebagai berikut;

“Ya, siswa mengerjakan suatu hal terkait dengan soal atau mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran, Ketika mereka menyukai pelajaran yang sesuai dengan minatnya maka mereka akan lebih aktif saat tanya jawab.”⁷³

Menurut indah, salah satu siswi di SMA Bustanul Ulum Juga menyatakan bahwa menyukai pembelajaran biologi sesuai dengan minatnya.

“ya, karena proses pembelajaran dan gurunya yang asik, membuat saya menyukai pelajaran biologi itu sendiri.”⁷⁴

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk melakukan hal yang sesuai dengan minat merka masing-masing. Salah satu contohnya pada program pendalaman Bahasa asing yang tidak mewajibkan siswa untuk mengikutinya.

Menurut Rafda, pada program pendalaman Bahasa asing ini tidak ada kewajiban untuk mengikutinya, hanya untuk siswa yang berminat saja.

“Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya belajar untuk melakukan hal sesuai dengan keinginan dan minat saya, seperti pada program pembelajaran pendalaman Bahasa asing. Dalam program tersebut tidak ada paksaan untuk wajib mengikutinya, jadi sesuai dengan minat saja.”⁷⁵

Dalam nilai Minat siswa ini mereka merasa bebas dan tidak ada tekanan untuk melakukan hal yang kurang diminati. Kebiasaan inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar. Menurut Hurlock minat (interest) merupakan sumber

⁷³ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁷⁴ Indah Khoirun Nisa', diwawancarai oleh peneliti. 04 Maret 2024

⁷⁵ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Minat lebih tetap (presistence) karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang.⁷⁶

e. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.

Disiplin adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran. Disiplin akan memberikan banyak manfaat dalam proses pembentukan sikap dan perilaku siswa. Ibu Salun juga menyampaikan bahwa disiplin ini bukan tentang tugas saja, tetapi juga dalam hal sikap dan berpakaian.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan cara berpakaian siswa yang lengkap sesuai dengan peraturan sekolah, sebagaimana bukti dokumentasi berikut;



Gambar 4.9
Siswa berpakaian rapi dan lengkap
(Sumber : Dokumentasi)

⁷⁶ Hurlock, E. B., Istiwidayanti, Sijabat, R. M., & Soedjarwo. (1990). Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Erlangga, Jakarta

Menurut Ibu Salun, disiplin sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga beliau tegas dalam memberikan konsekuensi terhadap siswa yang kurang disiplin.

“Tidak semua siswa tepat waktu, namun untuk pembelajaran biologi kita lebih tegas dalam memberikan konsekuensi. Ketika ada siswa yang tidak disiplin.”⁷⁷

Menurut Indah, salah satu siswi di SMA Bustanul Ulum juga menyatakan bahwa guru biologi tegas dalam hal disiplin.

“Ya, saat mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah selalu tepat waktu, karena hal tersebut penting. Dan guru kita juga tegas kalo ada yang nggak disiplin kak.”⁷⁸

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk disiplin dalam hal berpakaian dan disiplin waktu.

Menurut Rafda, pada kebiasaan dalam disiplin ini sudah menjadi suatu kebiasaan, karena pesantren cukup tegas dalam memberikan konsekuensi kepada siswa yang melanggar.

“Tentu banyak hal yang saya dapat di pesantren, salah satunya belajar untuk disiplin. Disiplin ini bukan hanya tentang waktu saja, tetapi juga pakaian, dalam kedisiplinan sudah diajarkan dan dibiasakan sejak dulu, apalagi setiap yang melanggar diberikan konsekuensi hukuman. Jadi hal tersebut membuat keterbiasaan.”⁷⁹

Dalam nilai kedisiplinan, siswa merasa bahwa disiplin dalam berpakaian dan waktu sudah menjadi kewajiban dalam Pondok Pesantren. Disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan

⁷⁷ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁷⁸ Indah Khoirun Nisa', diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁷⁹ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang diberlakukan bagi dirinya sendiri.⁸⁰ Kebiasaan disiplin inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar.

f. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan orang tua dengan guru.

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya diukur oleh fasilitas yang mendukung saja, tetapi aspek hubungan siswa dengan lingkungan sekitar seperti keluarga dan masyarakat menjadi hal penting. Oleh karena itu dalam mempererat hubungan ini sudah bagian dari kewajiban guru, orang tua, dan masyarakat

Hal tersebut juga dibuktikan dengan keterbukaan siswa dengan masyarakat, sebagaimana bukti dokumentasi berikut;



Gambar 4.10
Siswa Sedang Melakukan Wawancara
(Sumber : Dokumentasi)

⁸⁰ Lemhannas, Disiplin Nasional (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 12

Menurut Ibu Salun Nafiah hubungan dan komunikasi siswa dengan orang tua ini merupakan hal yang penting, dan sejauh ini siswa dapat berkomunikasi dengan baik;

“Menurut saya, mereka sudah mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan Bahasa yang sopan dan baik. Hal itu sudah cukup untuk dalam mempererat hubungan antar guru dan siswa”⁸¹

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk bisa berkomunikasi dengan baik kepada lingkungan social mereka seperti teman, Bu Nyai, dan lainnya.

Menurut Rafda, pada kebiasaan dalam berkomunikasi ini sudah menjadi suatu kebiasaan, karena lingkungan di Pondok Pesantren sangat mendukung untuk terciptanya komunikasi yang baik.

“Tentu banyak hal yang saya dapat di pesantren, salah satunya adalah terbiasa dalam berkomunikasi. Dulunya saya seorang introvert, namun seiring berjalannya waktu. Di pondok ini mengajarkan saya untuk berani dan terbiasa berkomunikasi dengan banyak orang.”⁸²

Dalam nilai keterampilan berkomunikasi inilah siswa merasa bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat penting. Kebiasaan dalam keterampilan berkomunikasi inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar.

g. Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga mengembangkan pemahaman berfikir kritis serta menghindari verbalitas.

⁸¹ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁸² Rafda Lahiqo, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Berpikir kritis merupakan hal yang sangat penting dalam Pendidikan, siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Jember dibiasakan untuk berlatih berpikir kritis sejak dini.

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berikut;



Gambar 4.11
Siswa Mengerjakan Tugas Analisis
(Sumber : Dokumentasi)

Gambar diatas merupakan dokumentasi saat siswa menganalisis soal yang diberikan oleh guru melalui via atau media online. Kemudian siswa akan memberikan solusi dan pendapat mengenai permasalahan tersebut.

Ibu Salun selaku guru biologi memberikan tugas analisis pada mata pelajaran biologi guna melatih kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

“Mampu, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan realistis saat pembelajaran biologi, hal tersebut kita biasakan dengan literasi dan narasi seperti membaca dan analisis. Contohnya Ketika diberikan permasalahan berupa artikel, lalu dianalisis dan diberikan solusi.”⁸³

⁸³ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Kemampuan berpikir kritis adalah sebuah tahapan yang dipergunakan pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan mental seperti mengambil keputusan, menganalisis, memecahkan masalah, melakukan penelitian ilmiah, serta menganalisis sebuah asumsi.

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk bisa berpikir kritis, seperti pada program *Muhadhoroh* yang secara tidak langsung membuat siswa terbiasa dalam berpikir kritis.

Menurut Rafda, pada kebiasaan dalam berpikir kritis ini sudah menjadi suatu kebiasaan, karena adanya program di Pondok Pesantren sangat mendukung dalam mengasah kemampuan berpikir kritis.

“Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya adalah terbiasa dalam berpikir kritis. Salah satu program di Pondok Pesantren yang membiasakan saya untuk berpikir kritis adalah berpendapat dan bertanya saat *Muhadhoroh*.”⁸⁴

Dalam nilai keterampilan berpikir kritis siswa merasa bahwa berpikir kritis merupakan hal yang sangat penting. Kebiasaan dalam keterampilan berpikir kritis inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar.

h. Pembelajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Salah satu media pembelajarannya yaitu lingkungan, karena lingkungan dapat dijadikan media pembelajaran yang optimal untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran, sebab peserta didik dapat mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya.

⁸⁴ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berikut;



Gambar 4.12
Siswa Melakukan Pembelajaran Diluar Kelas
 (Sumber : Dokumentasi)

Gambar diatas merupakan dokumentasi saat siswa melakukan pembelajaran diluar kelas, dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajara. Selain itu juga siswa dapat melihat secara langsung keadaan dilapangan. Proses tersebut adalah salah satu Langkah agar siswa terbiasa dalam beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Ibu Salun, siswa sangat menikmati pembelajaran layaknya aktivitas dalam kehidupan.

“Menurut saya, siswa mampu beradaptasi dengan aktivitas yang padat disekolah. Hal tersebut terlihat pada Prestasi belajar yang didapatkan cukup baik.”⁸⁵

Selain itu didukung dengan adanya kerjasama antara sekolah dengan masyarakat sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan tujuan pemerintah dalam pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai tujuan tersebut, harus ada hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat.

⁸⁵ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk bisa menerapkan keterampilan dalam beradaptasi baik dengan masyarakat sekitar maupun dengan kegiatan dalam Pondok pesantren.

Menurut Rafda, pada kebiasaan dalam beradaptasi terhadap kepadatan kegiatan siswa, menjadikan siswa bisa terbiasa melakukan penyesuaian dengan apapun.

“Sangat menikmati aktivitas di sekolah, karena asik dan menyenangkan. aktivitas yang saya lakukan sangat padat kak, ada sorogan, tahlil, mengaji kitab kuning, dan weton. Semuanya bersifat wajib dan ada hukumannya kalo ga ngikutin. Namun dipondok pesantren ini mengajarkan saya untuk beradaptasi dengan kegiatan tersebut. Dan juga beradaptasi dalam lingkungan social.”⁸⁶

Dalam nilai keterampilan beradaptasi siswa merasa bahwa adaptasi merupakan hal yang sangat penting. Kebiasaan dalam beradaptasi inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar.

2. Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai Prestasi belajar biologi siswa sebagai berikut;

a. Ranah Kognitif

Pada ranah kognitif siswa mampu mengingat dan memahami materi yang telah diajarkan guru dengan baik. Menurut Ibu Salun Nafiah selaku guru biologi mengungkapkan bahwa siswa cenderung

⁸⁶ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

mudah mengingat dan memahami sebab memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Kemudian beliau memberikan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami, sehingga pemahaman dan ingatan mereka cukup baik.

“Cukup mampu, namun mereka butuh waktu untuk membuka pelajaran kembali yang telah diajarkan. Karena adanya aktivitas pondok yang cukup padat dan banyak materi juga yang dipelajari sehingga saya siasati untuk mencatat catatan dengan lengkap. Sedangkan dalam hal memahami mereka sangat mampu memahami, namun memang dalam mengingat mereka butuh waktu untuk membuka kembali catatan.”

Selain itu dalam hal analisis permasalahan dan memberikan solusi dari masalah tersebut siswa sangat aktif dan tanggap. Hal tersebut karena guru memberikan arahan yang baik sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam belajar.

“Mampu, hal tersebut terlihat Ketika saya memberikan soal tentang factor perubahan lingkungan, dan mereka bisa memberikan solusi serta pendapat dari fenomena masalah tersebut. Sedangkan dalam menanggapi masalah tentunya mampu, seperti yang sudah saya jelaskan tadi. Jadi untuk hal analisis dan solusi mereka sangat mampu.”

Ibu Salun Nafiah juga mengatakan bahwa pentingnya pendekatan dari guru ke siswa sangatlah penting dalam proses pembelajaran. sehingga output yang akan didapat juga optimal, seperti siswa mampu menciptakan ide atau karya baru dalam belajar biologi

“Mampu, mereka kemaren membuat produk recycle pada materi perubahan lingkungan. Dengan cara memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai untuk diolah menjadi produk yang bermanfaat. Selain itu juga mereka mampu membuat produk berupa minuman yang bisa meningkatkan pertahanan tubuh seperti jamu dan jus pada materi system pertahanan tubuh.”

Hal tersebut terlihat Ketika guru memberikan tugas berupa membuat karya dari hasil *recycle*. Banyak siswa yang kreatif dan memberikan hasil karya yang unik. Hal tersebut didasari oleh motivasi belajar yang tinggi, motivasi belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendaya gunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Adapun salah satu Prestasi Belajar yang dimiliki oleh siswa SMA Plus Bustanul Ulum Puger adalah nilai akhir Ulangan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran biologi. Adapun soal ulangan terdiri dari 40 Pilihan ganda, dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Data rekapitulasi nilai ulangan biologi dapat dilihat pada Tabel berikut;

Tabel 4.2
Rekapitulasi Ulangan Biologi

KELAS: XI 2		KVT: 71																				
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	SKOR YANG DIPEROLEH	Nilai	
		4	3	10	4	3	10	3	3	10	3	10	3	10	3	10	3	10	3			100
1	DAFKAH	3	0	5	3	3	10	2	3	5	2	2	100	3	3	3	3	3	3	3	99	73
2	DEVI KAMAHBATUL HIKMAH	4	0	5	2	3	2	3	10	2	2	2	100	3	3	3	3	3	3	3	100	76
3	DEVYNGA NADYA ANUR RICHM	2	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	86
4	PRINTILULIN ANI	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	67
5	FIRMI MELLY RAMADHANI BAF	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	72
6	FFATUN NODIFA	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	88
7	INDAH HORLUN NISAK	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	94
8	IZZATUL FITRIH	3	3	10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	71
9	IZZHETUL MAULIDA LHAMY	3	3	10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	77
10	LEVINA APRILIA PUTRI	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	85
11	LUFAN MUFADELIAH	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	84
12	MALIK AFIYAH	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	82
13	MA RAMADHANI	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	79
14	NIKEN NUR LALI FITRI	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	77
15	NURLINDA BURKOWATI	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	74
16	NAZKULU GOMARIYAH	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	82
17	OKTIA FITRA RAMADHANI	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	85
18	PAUDATUN NISA	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	86
19	RIFHATUS SHOLIKHAH	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	80
20	RISKA AMELIA FARIDA	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	79
21	ROBATUS ADAMAYAH	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	80
22	SANIA AMALIYATUL HIKMAH	3	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	73
23	SILVA DINDA RESWANA	2	3	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	85
24	SITI WAHYU SPRINGSIH	2	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	71

Guru Mapel
[Signature]
Enen Nafiah, S.Pd

(Sumber : Dokumentasi)

Siswa yang memperoleh nilai dengan interpretasi sangat baik yaitu 1 orang dan 1 orang siswa yang memperoleh nilai dengan interpretasi baik. Sebagian besar siswa memperoleh nilai dengan interpretasi rata-rata yang baik yakni diatas KKM. Selain nilai ulangan, Prestasi belajar siswa juga dibuktikan dengan beberapa siswa yang mendapatkan kejuaraan pada lomba olimpiade biologi tingkat nasional, serta alumni SMA Plus Bustanul Ulum Puger yang berhasil masuk perguruan tinggi negeri yang unggul sebagaimana terlampir pada lampiran 16.

Hal tersebut juga dibuktikan dengan prestasi siswa yang berhasil menjuarai lomba olimpiade biologi tingkat nasional, sebagaimana bukti dokumentasi berikut:



Gambar 4.13
Sertifikat Kejuaraan Olimpiade
(Sumber : Dokumentasi)

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk mengingat dan memahami materi, seperti pada program pendalaman

Bahasa asing, program ini menuntut siswa untuk bisa mendalami bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Menurut Rafda, program pendalaman Bahasa asing ini menjadi program yang paling diminati oleh siswa.

“Ada kak, pada program pendalaman Bahasa asing di pondok pesantren membuat saya terlatih dalam berpikir dan menambah banyak pengetahuan untuk saya.”⁸⁷

Dalam program ini siswa diberikan kebebasan untuk pendalaman Bahasa asing. Kebiasaan dalam pendalaman Bahasa asing inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar. Lingkungan merupakan suatu faktor yang sangat menunjang tentang keberhasilan kita dalam belajar dimana dalam hal ini lingkungan yang peneliti bahas adalah lingkungan pesantren, karna menurut sebagian orang pesantren hanyalah suatu tempat yang digunakan hanya dalam pelajaran agama saja tidak menuntut mempelajari ilmu umum. Pesantren merupakan suatu lingkungan yang lebih menggeluti ilmu agama akan tetapi pesantren juga merupakan suatu lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pendidikan peserta didik terhadap pendidikan umum. Pondok pesantren tidak jauh berbeda dengan sekolah umum.⁸⁸

b. Ranah Afektif

Menurut Ibu Salun pada ranah afektif siswa mampu memberikan apresiasi yang positif kepada temannya. Terlihat saat

⁸⁷ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

⁸⁸ Khoirul. Asfiyak (2016). Kajian Filosofis Dan Antropologis Tentang Fenomena Ikhtilaf Dalam Tradisi Pemikiran Muslim. Jurnal Vicratina: Volume 10 Nomor 2 November 2016.

sedang melakukan presentasi per kelompok, siswa memberikan tepuk tangan dan mendengarkan dengan seksama. Hal tersebut sudah termasuk dalam rangka pemberian apresiasi yang positif. Dan aktif saat pembelajaran seperti bertanya, menjawab, dan berpendapat.

“Mampu, terlihat pada Ketika mereka memberikan tepuk tangan dan mendengarkan dengan seksama saat temannya melakukan presentasi. bahkan mereka sangat antusias saat tanya jawab.”⁸⁹

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berikut;



Gambar 4.14
Siswa bertepuk tangan saat pembelajaran
(Sumber : Dokumentasi)

Siswa juga mampu membedakan hal baik dan hal yang kurang baik terhadap suatu objek atau kejadian tertentu dalam belajar biologi dan bersikap toleransi terhadap nilai atau budaya

“Sangat mampu, karena disini sebageian ada yang dari suku madura dan jawa. Mereka juga bisa berkomunikasi dengan baik, terlihat Ketika presentasi mereka kompak meskipun suku dan Bahasa mereka berbeda. Selain itu Menurut saya, mereka mampu dalam mengendalikan perilaku dan hubungan dengan temannya, terlihat Ketika berkomunikasi dan berinteraksi tidak adanya diskriminasi dan saling bully.”⁹⁰

⁸⁹ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 05 Maret 2024

⁹⁰ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 05 Maret 2024

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk belajar sopan santun dan tata krama yang baik dan benar,. Salah satu contohnya adalah seperti mengucapkan salam, menyapa, dan menghormati yang lebih tua. Kebiasaan ini menuntut siswa untuk selalu bisa menjaga sopan santun dan tata krama kepada orangtua, guru dan Ibu Nyai.

Menurut Rafda, program *Muhadhoroh* ini menjadi program yang paling diminati oleh siswa.

“Ada kak, dipesantren di ajarkan tentang sopan santun dan tata krama yang baik dan benar, sehingga saya terbiasa untuk menerapkannya. Seperti menghormati orang yang lebih tua dengan cara mengucapkan salam dan membungkukan badan.”⁹¹

Dalam program ini siswa diajarkan untuk menjaga sopan santun dan tata krama yang baik dan benar, Kebiasaan dalam inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar. Salah satu nilai moral dasar yang harus dimiliki oleh manusia adalah karakter sopan santun. Sopan santun merupakan tata krama dalam kehidupan sehari-hari sebagai cerminan kepribadian dan budi pekerti luhur yang diperoleh melalui pengalaman, pendidikan, dan teladan dari orang tua, guru, para pemuka agama, serta tokoh-tokoh masyarakat. Sopan santun juga merupakan cerminan akhlak yang dapat dicapai melalui proses pembelajaran anak di sekolah. Transfer pengetahuan yang diukur dengan nilai belum mampu membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

⁹¹ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

Sopan santun justru bergantung pada bagaimana proses pembinaan akhlak anak, sehingga akhlak akan selalu melekat dan tampak dalam bentuk perbuatan.⁹²

c. Ranah Psikomotorik

Menurut Ibu Salun pada ranah psikomotorik siswa mampu merespon pertanyaan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik, respon tersebut berupa gerakan seperti mengangkat tangan saat pembelajaran.

“Mampu, respon mereka sangat baik Ketika akan menjawab pertanyaan yang saya berikan. Terlihat juga Ketika saya suruh untuk memberikan pendapat, mereka sangat antusias. Selain itu dalam Gerakan refleks juga tentu mampu, karena memang gerakan dasar tersebut sudah diajarkan sejak dulu.”⁹³

Hal tersebut dibuktikan dengan dokumentasi berikut;



Gambar 4.15
Siswa mengangkat tangan saat pembelajaran
(Sumber : Dokumentasi)

Dalam gambar tersebut tampak siswa sedang menulis dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Selain itu, siswa juga mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan

⁹² Putri Risthantri, dan Ajat Sudrajat, Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dan Ketaatan Beribadah dengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik, (2015),hal 4

⁹³ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 05 Maret 2024

dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Mereka juga mampu menggunakan keterampilan Gerakan dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum.

“Sangat mampu, karena adanya faktor pemahaman yang mereka dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif. Jadi proses tanya jawabnya pun mereka aktif. Dalam hal keterampilan juga mampu, bahkan mereka sangat menyukai praktikum karena memang saya selalu memberikan hal-hal baru yang menarik agar mereka antusias saat belajar.”⁹⁴

Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa diajarkan untuk menjaga gerakan dalam bersosial. Seperti pada gerakan menundukan kepala kepada orang yang bukan mukhrim untuk menghindari zina mata.

Menurut Rafda, kebiasaan ini sudah diajarkan sejak dulu di Pesantren.

“Ada kak, seperti gerakan menundukan pandangan kepada yang bukan mukhrimnya, itu adalah salah satu gerakan dasar yang harus dan wajib dilakukan oleh santri.”⁹⁵

Dalam hal ini siswa diajarkan dan diwajibkan untuk melakukan kebiasaan ini. Kebiasaan dalam menundukan pandangan kepada yang bukan mukhrim inilah yang membuat kebiasaan ini terbawa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa bisa membedakan mana hal yang buruk dan mana hal yang baik.

⁹⁴ Salun Nafiah, diwawancarai oleh peneliti, 05 Maret 2024

⁹⁵ Rafda Lahiqa, diwawancarai oleh peneliti, 04 Maret 2024

C. Pembahasan Temuan

Pada bab ini, akan dibahas secara terperinci temuan-temuan yang diperoleh dari analisis aktivitas dan Prestasi belajar biologi siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember. Temuan-temuan ini akan dianalisis dan didiskusikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik belajar siswa dan implikasinya dalam konteks pembelajaran Biologi.

Tabel 4.3
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Aktivitas Belajar Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.	<p>a. Nilai Kreativitas Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan dan dibebaskan untuk mencoba hal baru. Salah satu contohnya pada program <i>Muhadhoroh</i>, program ini menuntut siswa untuk berpidato dengan menggunakan Bahasa asing seperti arab atau inggris.</p> <p>b. Nilai Kemandirian Hal ini terlihat dengan banyaknya siswa yang mendaftar olimpiade atau lomba non akademik lainnya seperti Pramuka. Selain itu, siswa sangat aktif dan bersemangat saat melakukan praktikum</p> <p>c. Nilai Kerjasama Hal ini terlihat Ketika mengerjakan tugas kelompok. Mereka melakukan diskusi dan menentukan keputusan Bersama secara adil tanpa adanya unsur individualis. Selain itu, salah satu contohnya seperti terbiasa bekerjasama dalam membersihkan kamar mandi</p> <p>d. Nilai Minat Siswa Hal tersebut juga dibuktikan dengan prestasi siswa yang menekuni minat dan bakat yang dimiliki. Salah satu</p>

		<p>contohnya pada program pendalaman Bahasa asing yang tidak mewajibkan siswa untuk mengikutinya.</p> <p>e. Nilai Kedisiplinan Hal tersebut dibuktikan dengan cara berpakaian siswa yang lengkap sesuai dengan peraturan sekolah</p> <p>f. Nilai Komunikasi Hal tersebut dibuktikan dengan keterbukaan siswa dengan masyarakat</p> <p>g. Nilai Berpikir Kritis Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Jember dibiasakan untuk berlatih berpikir kritis sejak dini. Salah satu contoh ketika siswa menganalisis soal yang diberikan oleh guru melalui via atau media online. Kemudian siswa akan memberikan solusi dan pendapat mengenai permasalahan tersebut.</p> <p>h. Nilai Adaptasi Siswa Siswa melakukan pembelajaran diluar kelas, dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajara. Selain itu juga siswa dapat melihat secara langsung keadaan dilapangan.</p>
2.	Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember	<p>a. Ranah Kognitif Hal tersebut terlihat Ketika guru memberikan tugas berupa membuat karya dari hasil <i>recycle</i>. Banyak siswa yang kreatif dan memberikan hasil karya yang unik. Adapun salah satu Prestasi Belajar yang dimiliki oleh siswa SMA Plus Bustanul Ulum Puger adalah nilai akhir Ulangan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 pada mata pelajaran biologi. Siswa yang memperoleh nilai dengan interpretasi sangat baik yaitu 1 orang dan 1 orang siswa yang memperoleh nilai dengan interpretasi baik. Sebagian besar siswa memperoleh nilai dengan</p>

	<p>interpretasi rata-rata yang baik yakni diatas KKM. Selain nilai ulangan, Prestasi belajar siswa juga dibuktikan dengan beberapa siswa yang mendapatkan kejuaraan pada lomba olimpiade biologi tingkat nasional</p> <p>b. Ranah Afektif Dalam aktivitas di Pondok Pesantren, siswa dibiasakan untuk belajar sopan santun dan tata krama yang baik dan benar. Salah satu contohnya adalah seperti mengucap salam, menyapa, dan menghormati yang lebih tua.</p> <p>c. Ranah Psikomotorik Siswa menulis dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Selain itu, siswa juga mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. siswa diajarkan gerakan menundukan kepala kepada orang yang bukan mukhrim.</p>
--	--

Sumber Tabel : Diolah oleh Peneliti

1. Aktivitas Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

Dari pendapat Hamalik mengenai 8 nilai aktivitas dalam pembelajaran.⁹⁶ Terdapat nilai-nilai penting dalam aktivitas yang akan berpengaruh pada Prestasi belajar siswa.

- a. Nilai Kreativitas
- b. Nilai Kemandirian

⁹⁶ Hamalik, Oemar. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.

- c. Nilai Kerjasama
- d. Nilai Minat Siswa
- e. Nilai Kedisiplinan
- f. Nilai Komunikasi
- g. Nilai Berpikir Kritis
- h. Nilai Adaptasi Siswa

Berikut pembahasan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan:

a. **Nilai Kreativitas**

Nilai Kreativitas, siswa tertarik untuk mencoba hal baru. Dalam hal ini Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum cenderung menyukai hal-hal yang baru termasuk dalam mencoba hal baru. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki nilai kreativitas yang tinggi. Menurut Suryosubroto kreativitas adalah *Skill* yang dimiliki seseorang untuk bisa dan mau membuat atau menciptakan sesuatu yang baru dalam suatu karya. Sesuatu yang baru ini bisa dikombinasikan dengan hal-hal yang lain sehingga terwujudnya produk ataupun ide yang baru.⁹⁷

Kreativitas merupakan hasil dari proses pembelajaran, pembiasaan, dan pengalaman yang dirangkum oleh otak. Adapun ciri-ciri dari kreativitas adalah sebagai berikut;⁹⁸

- a. Memiliki keberanian dalam mencoba hal baru
- b. Memiliki keingin tahuan yang tinggi

⁹⁷ B. suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hal. 191

⁹⁸ Andi Yudha, Creative Parenting Today, Bandung: Kaifa, 2012 hal.141

- c. Tidak memiliki sifat penakut dalam melakukan kesalahan dan kegagalan
- d. Memiliki banyak cara untuk menyelesaikan permasalahan
- e. Suka membaca dan mencari hal-hal yang baru
- f. Memiliki sifat humoris
- g. Disiplin dan menghargai
- h. Berani berbeda
- i. Suka mencatat ide yang ditemukan
- j. Suka menerapkan idenya

b. Nilai Kemandirian

Nilai Kemandirian, Dalam hal ini Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum cenderung suka mengembangkan potensi yang dimilikinya secara mandiri, seperti mencoba untuk menekuni minat dan hobinya. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki nilai kemandirian. Menurut Stephen Brookfield menjelaskan tentang kemandirian dalam belajar, kemandirian diartikan sebagai bentuk kesadaran dalam diri dan dilakukan secara sadar.⁹⁹

Desi Susilawati menjelaskan pengertian dan karakteristik kemandirian belajar sebagai berikut:¹⁰⁰

- a. Siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan.

⁹⁹ Stephen, B. *Understanding and Facilitating Adult Learning*. San Fransisco: Josey-bass Publiser. (2000).

¹⁰⁰ Susilawati, Desi. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. Skripsi. Yogyakarta. UNY (Tidak Dipublikasikan). 2009."

- b. Sifat kemandirian sudah ada dan melekat sejak lahir pada setiap orang dan bisa diasah.
- c. Sifat kemandirian bukan suatu sifat untuk menarik diri dari lingkup sosial
- d. Dalam pembelajaran secara mandiri bisa meningkatkan kemampuan dan keterampilan
- e. Dalam pembelajaran secara mandiri bisa menggabungkan metode belajar dalam satu waktu.
- f. Dalam pembelajaran secara mandiri masih membutuhkan sosok guru.

c. Nilai Kerjasama

Nilai Kerjasama, Dalam hal ini Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum memiliki kemampuan Kerjasama yang baik, terbukti pada penugasan kerja kelompok mereka melakukannya dengan baik. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki nilai Kerjasama yang baik dengan kelompoknya. Menurut Miftahul Huda menjelaskan bahwa mengerjakan tugas kelompok memberikan dorongan dan motivasi yang tinggi untuk siswa. Dalam konteks ini, Kerjasama memberikan dampak yang baik untuk siswa.¹⁰¹

d. Nilai Minat Siswa

Nilai minat siswa, Faktor intern yang mempengaruhi belajar dan Prestasi belajar salah satunya adalah minat. Dalam hal ini Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum melakukan suatu hal atau kegiatan sesuai dengan

¹⁰¹ Miftahul Huda. Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2011).

minat masing-masing. Hal tersebut membuat siswa lebih mengetahui kemampuan dan potensi dari dalam dirinya. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang memberikan kebebasan kepada santrinya untuk memilih sesuatu berdasarkan pada minat mereka masing-masing. Slameto menyatakan bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi siswa. Contohnya Ketika siswa tidak berminat dalam belajar maka mereka akan kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran dan begitu pula sebaliknya.¹⁰² Minat belajar siswa adalah suatu keinginan yang kuat dan berasal dari diri sendiri, tanpa paksaan maupun tekanan.¹⁰³

e. Nilai Kedisiplinan

Nilai Kedisiplinan, berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan salah satunya disebabkan oleh faktor kedisiplinan. Dalam hal ini Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum sangat menjaga kedisiplinan, bukan hanya dalam disiplin waktu tetapi juga dalam hal berpakaian. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk selalu disiplin dalam hal waktu dan hal berpakaian. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah sebagai berikut:¹⁰⁴

- a. Memiliki rasa kesadaran diri yang tinggi, sebab ini menjadi kunci utama dalam kedisiplinan.
- b. Memiliki rasa patuh dan taat dalam kehidupan. Jika seseorang tidak memiliki rasa taat dan patuh maka mereka tidak akan bisa disiplin.

¹⁰² Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.

¹⁰³ Donni Juni Priansa, Kinerja dan Profesionalisme Guru, (Bandung: CV Alfabeta, 2014).

¹⁰⁴ Tu'u, Tulus. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo. 2004.

- c. Memberikan edukasi sebagai upaya pembinaan dalam memberikan ilmu tentang pentingnya memiliki rasa taat dan patuh
- d. Memberikan hukuman sebagai upaya untuk menyadarkan diri

f. Nilai Komunikasi

Nilai Komunikasi, dalam hal ini Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum memiliki keterampilan komunikasi yang baik, baik dengan teman maupun dengan guru. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki keterampilan komunikasi yang baik. Menurut Hovland, komunikasi merupakan percakapan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk menukarkan ide dan pikiran.¹⁰⁵ Keterampilan siswa dalam berkomunikasi menjadi yang sangat penting, sebab dengan komunikasi bisa mengubah pola pikir dan tingkah laku mereka secara perlahan.

g. Nilai Kritis Siswa

Nilai Kritis siswa, dalam hal ini siswa di SMA Plus Bustanul Ulum sudah dilatih dan dibiaskan untuk berpikir kritis. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki keterampilan dalam berpikir kritis.. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizka Hardianti, menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis memiliki dampak positif dalam prestasi belajar.¹⁰⁶ Dapat didefinisikan bahwa kemampuan berpikir kritis ialah proses kognitif seseorang yang

¹⁰⁵ Onong Uchjana Efendi, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : Remaja Rosdakarya.2005.Hal.9

¹⁰⁶ Rizka Hardianti. SKRIPSI Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sd Islam Ruhama. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020.

dapat digunakan dalam proses berpikir sebagai panduan dengan menyusun kerangka berpikir terlebih dahulu, caranya dengan menerapkannya ke dalam kegiatan nyata. Contohnya seperti menarik kesimpulan yang dapat dikatakan sebagai kemampuan untuk menghubungkan fakta atau informasi dengan pengetahuan yang dimiliki sebagai hipotesis hasil akhir.¹⁰⁷

Menurut John Dewey dalam Kasdin dalam Rachmadtullah menyatakan bahwa berpikir kritis adalah sebuah keyakinan atau pengetahuan yang diterima dengan mempertimbangkan terlebih dahulu untuk mendapatkan alasan mendukung serta kesimpulan-kesimpulan yang rasional dari sesuatu yang telah diterima tersebut.¹⁰⁸ Jensen juga menjelaskan bahwa berpikir kritis merupakan salah satu proses pematangan mental.¹⁰⁹

h. Nilai Adaptasi Siswa

Nilai Adaptasi siswa, Dalam hal ini Siswa di SMA Plus Bustanul Ulum memiliki keterampilan beradaptasi dengan baik. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki keterampilan dalam beradaptasi. Adaptasi merupakan unsur yang sangat penting dalam pembelajaran, sebab kemampuan adaptasi ini akan

¹⁰⁷ Lilis Lismaya, Berpikir Kritis & PBL, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 7

¹⁰⁸ Reza Rachmadtullah, "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dasar 6, no. 2 (2015): 287. Jurnal Pendidikan Dasar . Vol 6. No. 2. (2015). Hlm. 287

¹⁰⁹ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Made Dharma Atmaja, IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN "WHAT-IF", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 6

menuntun siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda dengan lingkungan sebelumnya.¹¹⁰

2. Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.

Prestasi belajar adalah bagian dari berubahnya tingkah laku siswa sesudah mendapatkan pembelajaran atau sesudah aktivitas belajar¹¹¹ Nana Sudjana juga menjelaskan bahwa Prestasi belajar siswa adalah perubahan tingkah laku siswa dalam jangkauan luas, cakupan tersebut adalah pada ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.¹¹² Prestasi belajar bukan hanya merubah unsur potensi saja, melainkan merubah keseluruhan pribadi siswa.¹¹³

Prestasi belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan Prestasi belajar intelektual. Mencakup enam aspek yaitu, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang menganjurkan kepada guru untuk

¹¹⁰ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, Teori-teori Psikologi, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010),

h. 50

¹¹¹ Anni Mulyani, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.250.

¹¹² Nana Sudjana, Penilaian Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.

15.

¹¹³ Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional, (Yogyakarta: Ar-Razz Media, 2013), h. 24.

bisa membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, interaktif, memotivasi, dan menyenangkan.¹¹⁴

Dalam penelitian ini siswa di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember telah memenuhi keenam aspek dalam ranah kognitif, hal ini telah dibuktikan dengan nilai rapot, nilai kejuaraan olimpiade, dan alumni yang diterima pada perguruan tinggi ternama. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk mengasah kemampuan dan keterampilan. Muhibbin Syah menjelaskan bahwa proses pembelajaran merupakan tahapan dalam pembentukan jati diri yang baru dalam siswa, artinya belajar mampu merubah tingkah laku dan pola pikir manusia secara perlahan.¹¹⁵

b. Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap, mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipan, penilaian, organisasi, pembentukan pola hidup. Dalam peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005¹¹⁶, pasal 19 menyebutkan, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

¹¹⁴ Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

¹¹⁵ Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya. (2013).

¹¹⁶ Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.¹¹⁷

Hal ini menjelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi sehingga dapat menjadikannya lebih mandiri dalam menghadapi kehidupan sebenarnya. Sebagaimana pada pembelajaran di SMA Plus Bustanul Ulum yang membiasakan siswa untuk aktif dan saling menghargai antar sesama sehingga berdampak baik pada prestasi belajar siswa, Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki keterampilan dalam bersikap yang baik di lingkungan social.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada tujuh aspek yaitu, persepsi, kesiapan, gerakan, terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas. Pada penelitian ini, siswa di SMA Plus Bustanul Ulum mampu dan menguasai ketujuh aspek dalam ranah psikomotorik, sehingga prestasi belajar mereka sangat baik. Hal tersebut juga dijelaskan oleh guru Biologi, bahwasannya siswa memang sudah dibiasakan untuk menguasai gerakan-gerakan seperti menulis dan mengangkat tangan dengan baik. Hal tersebut tidak luput dari peran pesantren yang membiasakan santrinya untuk memiliki keterampilan dalam gerakan.

¹¹⁷ Utomo Dananjaya. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: PT. Nuansa. 2010.

Prestasi belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson yang menyatakan bahwa Prestasi belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Prestasi belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari Prestasi belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan Prestasi belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku).¹¹⁸

Hasil belajar kognitif dan Prestasi belajar afektif akan menjadi Prestasi belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif dengan materi kedisiplinan menurut agama Islam sebagaimana telah dikemukakan pada pembiraan terdahulu, maka wujud nyata dari hasil psikomotor yang merupakan kelanjutan dari Prestasi belajar kognitif afektif.¹¹⁹

Susanto mengungkapkan bahwa Prestasi belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹²⁰ Prestasi belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, Prestasi belajar berupa hal-hal berikut:¹²¹

¹¹⁸ Melda Syahputri, "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)", Jurnal Ilmiah 2, no. 2 (2015), 1.

¹¹⁹ Melda Syahputri, "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)", Jurnal Ilmiah 2, no. 2 (2015), 1.

¹²⁰ Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group

¹²¹ Thobroni, M. 2015. Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media

- a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- b. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep, dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep-kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berkaitan dengan belajar, Prestasi belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila

daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

- a. Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indicator telah tercapai secara perorangan atau kelompok

Suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran dicapai. Menurut Sutardjana faktor yang ada dalam diri siswa (faktor internal) meliputi faktor jasmani dan psikologi.¹²² Sedangkan faktor yang diluar diri siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologi dan faktor psikologis.

Faktor internal meliputi:

- a. Bakat. Menurut Semiawan dkk dalam buku karangan Yudrik Jahja mendefinisikan bahwa bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.¹²³
- b. Minat, menurut Slameto minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹²⁴

¹²² Sutarjana & Sudana, dkk. 2019. Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Samarinda. Jurnal Pendidikan.

¹²³ Anggraini, dkk. 2020. Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata. Jurnal Pendidikan.

- c. Motivasi, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi merupakan hal yang penting dan harus dimiliki oleh setiap siswa agar seorang siswa semangat dalam belajar.¹²⁵
- d. Cara belajar, cara belajar adalah perilaku individu siswa yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

- a. Faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan cara mengajar guru di dalam kelas, fasilitas yang digunakan untuk mengajar di kelas, kondisi lingkungan sekolah dan lainya. Faktor lingkungan sekolah adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, cara mengajar guru, fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa, suasana belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekolah.
- b. Faktor lingkungan keluarga, faktor keluarga adalah faktor yang dipengaruhi oleh keadaan keluarga siswa tersebut, dimana didalamnya

¹²⁴ Ratnasari & Holilulloh, dkk. 2015. Hubungan Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn. Jurnal Pendidikan.

¹²⁵ Hartata Rus. 2019. Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan). Jurnal Pendidikan.

meliputi bagaimana cara orang tua mendidik anak, bagaimana kondisi ekonomi anak tersebut dan yang lainnya.

- c. Faktor lingkungan masyarakat, faktor masyarakat adalah faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitar siswa tersebut. Lingkungan yang baik akan memberikan dampak baik terhadap Prestasi belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk Prestasi belajar siswa tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah hasil dan pembahasan temuan, berikut ini adalah kesimpulan dalam penelitian ini;

1. Aktivitas siswa di SMA Plus Bustanul Ulum sesuai pada 8 nilai aktivitas dalam pembelajaran yang berhubungan dengan Prestasi belajar yaitu Nilai Kreativitas, Nilai Kemandirian, Nilai Kerjasama, Nilai Minat Siswa, Nilai Kedisiplinan, Nilai Keterampilan Komunikasi, Nilai Berpikir Kritis, dan Nilai Keterampilan Beradaptasi.

Prestasi belajar siswa di SMA Plus Bustanul Ulum sesuai pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Terbukti bahwa siswa memperoleh nilai akhir ulangan semester ganjil 2023/2024 dengan interpretasi baik dan berhasil mendapatkan kejuaraan olimpiade biologi tingkat nasional. Sebagaimana telah dikatakan bahwa aktivitas siswa sesuai pada 8 nilai aktivitas dalam pembelajaran maka Prestasi belajar yang diperoleh juga terinterpretasi baik. Hal tersebut membuktikan bahwa aktivitas pembelajaran berhubungan dengan Prestasi belajar siswa.

B. Saran

Setelah penelitian dilakukan, adapun saran dalam penelitian ini supaya guru lebih memperhatikan semua siswa dan tidak hanya pada siswa yang berprestasi saja. Sehingga seluruh siswa mendapatkan perlakuan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Abduloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, dan Ade Abikusna. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. 1st ed. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Ade Wahyuni Azhar and Hasnan Nasrun, *Menulis Laporan Penelitian Bagi Peneliti Pemula*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Alisha, M. Nafi. "Pengaruh Kuantitas Kegiatan Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo." *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 2. 2020: 72–82.
- Anggraini, dkk. *Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di Sd Adiwiyata*. *Jurnal Pendidikan*. 2020.
- Anis Pratiwi. *SKRIPSI Analisis Peran Guru Dalam Aktivitas Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di Sdit Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Tahun Pelajaran 2022/2023*. IAIN Surakarta. 2022.
- Anita Lie. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo. 2005.
- Anni Mulyani, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Annisa Nuraisyah Annas et al., *Transformasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding Di Era Disruptif*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM), 2022
- Anton Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Anton, Sukarno. *Ciri-ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 1989.
- Arikunto, Sharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara, 2018.
- Asfiyak. Khoirul. (2016). *Kajian Filosofis Dan Antropologis Tentang Fenomena Ikhtilaf Dalam Tradisi Pemikiran Muslim*. *Jurnal Vicratina: Volume 10 Nomor 2 November 2016*.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2015.
- Basir, Abd. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Tafsir Tarbawi)*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2013.
- Darmawan, Ericka, Yusnaeni, Nur Ismirawati, dan Rizhal Hendi Ristanto. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Dasmadi. *Membangun Pondok Pesantren, Membangun Generasi Khaira Ummah Pendekatan Manajemen & Tata Kelola*. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsiran Al-Qur'an, 2012.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Djamarah, S. B. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Endarwati, Endang, dan Dewi Setyowati. "Cerita Singkat SMA Plus 'Bustanul Ulum' Puger." *Ponpes-mloko.net*, 2020.
- Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, Palembang: Noer Fikri Offset. 2006.
- Firdaus, Aditya, dan Rinda Fauzian. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepesantrenan*. 1st ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Firmansyah, Rikky, Agus Mawardi H., M. Umar Nugraha, Dadan Nugraha, dan Andri Nurdiansyah. *Mudah Dan Aktif Belajar Biologi Untuk SMA/MA*. 1st ed. Bandung: Setia Purna Inves, 2007.
- Gerlach, V.S. & Ely, D.P. *Teaching and Media a Systematic Approach*. New Jersey: Prentice Hall. 1989.
- Gevina Intan Anggreiny. SKIRPSI "Analisis Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 10 Palembang". 2019
- Gunawan, Imam, and Anggraini Retno Paluti. "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif." *E-Journal. Unipma* 7, No. 1. 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia. 2011.

- Hamim Hamdani. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(2), 2017.
- Hariadi. *Evolusi Pesantren Studi Kepemimpinan Kiai Berbasis Orientasi ESQ*. 1st ed. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2015.
- Hartata Rus. Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah (Peminatan). *Jurnal Pendidikan*. 2019.
- Hasan, Ani M., dkk. *Buku Ajar Strategi Belajar Biologi*, Gorontalo: UNG Press Gorontalo. 2017
- Huda, M Misbachul, and Lazuardi Rahman. "Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pena Karakter* 02, no. 02 (2020)
- Hurlock, E. B., Istiwidayanti, Sijabat, R. M., & Soedjarwo. *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga, Jakarta. (1990).
- I Putu Ade Andre Payadnya dan I Made Dharma Atmaja, *Implementasi Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Ibrahim & Nana. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Ismail, Fajri. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Karya Sukses Mandiri. 2016.
- Kardiyah, Munawar Rahmat, and Udin Supriyadi, "Studi Komparasi Akhlak Siswa *Boarding School* Dan *Non Boarding School* di SMA Al-Ma'soem Sumedang," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 2 2014.
- Krisnawan. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Card Sort Dan Kuis Interaktif Pada Siswa Kelas X-6 Semester 2 Di SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Konvergensi* 5, no. 20. 2017.
- Kurniawan, Andi, Ahmad Asroni, Sri Hapsari, dan Syahdara Anisa Makruf. *Model Pembelajaran Inovatif*. 1st ed. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Lemhannas. (1997). *Disiplin Nasional* Jakarta: Balai Pustaka.

- Lilis Lismaya, *Berpikir Kritis & PBL*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019).
- Lindriyati, Deksa Ira. *Evaluasi Program Boarding School Model Goal Free Evaluation*. Bandar Lampung: Guepedia, 2020.
- M. Nafi Alisha, "Pengaruh Kuantitas Kegiatan Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo," *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora* 1, no. 2 (2020): 74.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Mariyati. SKRIPSI Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Dengan Metode Penugasan Pada Materi Prisma Kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021. UIN Antasari Banjarmasin. 2022.
- Melda Syahputri, "Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi)", *Jurnal Ilmiah* 2, no. 2. 2015.
- Miftahul Huda. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Milles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, America: Sage Publications, 2014.
- Mita Utari Putri. SKRIPSI Analisis Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar Pada Pembelajaran Biologi Kelas XI IPA 2 Di Madrasah Aliyah Raudlatul Syabab Sukowono Jember. UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. 2023.
- Mohammad Faizal Amir, "Proses Berpikir Kritis Ssisw Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar," *jurnal Math Educator Nusantara* Volume 01, no. 02. 2015 : 159–170,
- Mohammad Surya. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004.
- Muhammad Thabroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran; Mengembangkan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pengembangan Nasional*, Yogyakarta: Ar-Razz Media, 2013), h. 24.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 15.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 89, 2010.
- Nisma Badar. *Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan*. *Journal Of Biology Education And Science*. Vol 2. No 2. 2022.
- Noor Syam, Muhammad. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Malang: FKIP IKIP Malang. 1999.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Press, 2021.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005.
- Poewadarminto, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2010), hlm. 357
- Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007, hlm. 5
- Radno Harsanto. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanisius. 2007.
- Ratnasari & Holilulloh, dkk. *Hubungan Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn*. *Jurnal Pendidikan*. 2015.
- Rena Novitasari. SKRIPSI “Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Dikelas XI SMA Negeri 1 Hulu Gurung”. 2016.
- Restiana, Arina. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2020.
- Retno Utari, “Taksonomi Bloom” 2011: 1-13
- Reza Rachmadtullah, “Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 6. No. 2. 2015. Hlm. 287
- Asfiyak. Khoirul. (2016). *Kajian Filosofis Dan Antropologis Tentang Fenomena Ikhtilaf Dalam Tradisi Pemikiran Muslim*. *Jurnal Vicratina: Volume 10 Nomor 2 November 2016*.

- Rizka Hardianti. SKRIPSI Hubungan Antara Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sd Islam Ruhama. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020.
- Robi'ah, Sumarno, Melda Diana, dan Faisal Musa. "Pengaruh Program Boarding School Terhadap Prestasi." *Jurnal PTK & Pendidikan* 6, no.1. 2020: 32–39.
- Ropikoh. "Pengaruh Aktivitas Siswa Yang Tinggal Di Pondok Pesantren Dan Yang Tinggal Di Rumah Terhadap Disiplin Belajar (Studi Di MAN 2 Dan MAN 4 Tangerang)." Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2018.
- Rosady, Ruslan, Manajemen Humas dan Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
- Sa'id Aqiel Siradj. Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pesantren. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999.
- Sardiman. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Saridjo, Marwan. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti, 1982.
- Septa Afriani. SKRIPSI Analisis Aktivitas Belajar Peserta Didik Di Tinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas III di MIN 8 Bandar Lampung. Universitas Negeri Lampung. 2021.
- Setiawan Irfan, *Pembinaan Dan Pengembangan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama* Yogyakarta: Smart Writing, 2013.
- Siti Solihah, Leni Sri Mulyani, and Chevi Ardiana, "Analisis Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Visual, Auditori, Kinestetik Pada Mata Pelajaran Biolog MAN 1 Garut," *Jurnal Kehumasan* 3, no. 1. 2020: 3.
- Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.
- Sriyono, *Tehnik Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 87.
- Stephen, B. *Understanding and Facilitating Adult Learning*. San Fransisco: Josey-bass Publiser. 2000.
- Suci, Sri Bulan, dan Burhanuddin. "Studi Komparasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Antara Siswa Yang Tinggal Di Pondok Dan Di Luar Pondok." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan* 3, no. 2 2021: 69–84.

- Sugeng, S., Marzuki, M., & Marli, S. Hubungan Antara Self Efficacy, Disiplin, Tanggung Jawab, Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9. No 1. 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014, hlm 95
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* PT. Bumi Aksara, 2018, 68.
- Sulthon Masyhud, dkk, *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta : Diva Pustaka, 2003.
- Sundahry, Yogi Irdes Putra, Aprizan, Dhini Mufti, dan Randi Eka Putra. *Variabel Penelitian Bidang Pendidikan*. 1st ed. Klaten: Lakeisha, 2022.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Susilowati, Desi. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*”.Skripsi. Yogyakarta. UNY 2009.”
- Sutarjana & Sudana, dkk. Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing Samarinda. *Jurnal Pendidikan*. 2019.
- Thobroni, M. *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2015
- Tissa Deswita. SKRIPSI Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Disekolah Menengah Atas Negeri 5 Tapung. UIN Sunan Kalijaga Yokyakarta. 2021.
- Tu’u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. 2004
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utomo Dananjaya. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Nuansa. 2010.
- Wiradi. *Analisis Sosial*. Bandung : Yayasan Akatiga. 2006.

Zetriuslita Zetriuslita, Rezi Ariawan, and Hayatun Nufus, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Uraian Kalkulus Integral Berdasarkan Level Kemampuan Mahasiswa," *Infinity Journal* 5, no. 1. 2016: 56.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zian Atiqotul Maula

NIM : 205101080016

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian ahri ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Zian Atiqotul Maula

NIM. 205101080016

Lampiran 2. Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Aktivitas Dan Prestasi belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Variabel Bebas: Pondok Pesantren Variabel Terikat: Aktivitas dan Prestasi belajar Biologi 	<ol style="list-style-type: none"> Aktivitas: <ul style="list-style-type: none"> Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, Beraktivitas sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral, Memupuk Kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri, Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis, Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan orang tua dengan guru, Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga mengembangkan pemahaman berfikir kritis serta menghindari verbalitas, Pembelajaran di sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> Sumber Data Primer: wawancara kepada <ul style="list-style-type: none"> Guru Biologi Siswa Sumber Data Sekunder <ul style="list-style-type: none"> Jurnal Skripsi dan Buku-buku dan sumber terkait yang relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: <i>field research</i> (studi lapangan) Teknik pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi Analisis data: <i>Data Collection</i> (pengumpulan data), <i>Data Condensation</i> (kondensasi data), <i>Data Display</i> (penyajian data), <i>Conclusions Drawing/Verifying</i> (penarikan kesimpulan) Keabsahan data: Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana aktivitas belajar siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember? Bagaimana Prestasi belajar biologi siswa pada sekolah berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember?

		<p>menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.</p> <p>2. Prestasi belajar: Ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik</p>		
--	--	---	--	--



Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru

**KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU
ANALISIS AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN DI SMA PLUS
BUSTANUL ULUM PUGER KABUPATEN JEMBER**

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Aktivitas belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dalam mencoba hal baru saat pembelajaran biologi? 2. Apakah siswa mencoba untuk mengembangkan potensi dalam dirinya saat pembelajaran biologi? 3. Apakah siswa mampu bekerjasama dengan teman-temannya saat mengerjakan tugas kelompok atau diskusi? 4. Apakah siswa mengerjakan suatu hal terkait dengan soal atau mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuannya? 5. Apakah siswa memiliki kedisiplinan dalam belajar biologi seperti mengumpulkan PR tepat waktu? 6. Apakah siswa mampu berkomunikasi dengan teman, guru, dan orang tua dengan baik? 7. Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan dengan realistis saat pembelajaran biologi? 8. Apakah siswa mampu beradaptasi dengan aktivitas yang padat disekolah?
2.	Prestasi belajar siswa a. Ranah Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa dapat mengingat materi pembelajaran biologi yang telah diajarkan guru? 2. Apakah siswa dapat memahami materi pembelajaran biologi? 3. Apakah siswa mampu menerapkan materi pembelajaran dalam mengatasi suatu masalah saat belajar biologi? 4. Apakah siswa mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya saat belajar biologi? 5. Apakah siswa mampu mengevaluasi dengan cara memberikan penilaian dari suatu masalah dalam belajar biologi? 6. Apakah siswa mampu menciptakan ide atau karya baru dalam belajar biologi?

No.	Indikator	Pertanyaan
	b. Ranah Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa mampu memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap temannya? 2. Apakah siswa mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran biologi? 3. Apakah siswa mampu membedakan hal baik dan hal yang kurang baik terhadap suatu objek atau kejadian tertentu dalam belajar biologi? 4. Apakah siswa mampu menyatukan perbedaan (bersikap toleransi) terhadap nilai atau budaya saat belajar biologi? 5. Apakah siswa mampu mengendalikan perilaku dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan social dalam belajar biologi?
	c. Ranah Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa mampu bergerak refleks saat pembelajaran seperti mengangkat tangan saat mau menjawab pertanyaan guru? 2. Apakah siswa mampu menerapkan dasar Gerakan-gerakan seperti menulis saat pembelajaran? 3. Apakah siswa mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat? 4. Apakah siswa mampu menggunakan keterampilan Gerakan dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum? 5. Apakah siswa mampu berkomunikasi menggunakan Gerakan seperti ekspresi wajah, postur, dan sebagainya?

Lampiran 4. Transkrip Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dalam mencoba hal baru saat pembelajaran biologi? 2. Apakah siswa mencoba untuk mengembangkan potensi dalam dirinya saat pembelajaran biologi? 3. Apakah siswa mampu bekerjasama dengan teman-temannya saat mengerjakan tugas kelompok atau diskusi? 4. Apakah siswa mengerjakan suatu hal terkait dengan soal atau mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuannya? 5. Apakah siswa memiliki kedisiplinan dalam belajar biologi seperti mengumpulkan PR tepat waktu? 6. Apakah siswa mampu berkomunikasi dengan teman, guru, dan orang tua dengan baik? 7. Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan dengan realistis saat pembelajaran biologi? 8. Apakah siswa mampu beradaptasi dengan aktivitas yang padat disekolah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasti, siswa sangat tertarik dalam mencoba hal baru saat pembelajaran biologi karena rasa ingin tahu mereka cukup besar. 2. Tentu, bahkan Ketika ada lomba olimpiade, mereka tertarik untuk mengikuti lomba tersebut sesuai dengan bidang yang mereka kuasai dan sukai. 3. Sangat mampu, karena kita membiasakan dalam diskusi kelompok. Metode pembelajaran yang kita pakai juga sering diskusi. 4. Iya, siswa mengerjakan suatu hal terkait dengan soal atau mata pelajaran yang sesuai dengan minat dan kemampuannya. Hal tersebut terlihat pada saat proses pembelajaran, Ketika mereka menyukai pelajaran yang sesuai dengan minatnya maka mereka akan lebih aktif saat tanya jawab. 5. Tidak semua siswa tepat waktu, namun untuk pembelajaran biologi kita lebih tegas dalam memberikan konsekuensi Ketika ada siswa yang tidak disiplin. 6. Menurut saya, mereka sudah mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan Bahasa yang sopan dan baik. 7. Mampu, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan realistis saat pembelajaran biologi, hal tersebut kita biasakan dengan literasi dan narasi seperti membaca dan analisis. Contohnya Ketika diberikan permasalahan berupa artikel,

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>lalu dianalisis dan diberikan solusi.</p> <p>8. Menurut saya, siswa mampu beradaptasi dengan aktivitas yang padat disekolah. Hal tersebut terlihat pada Prestasi belajar yang didapatkan cukup baik.</p>
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa dapat mengingat materi pembelajaran biologi yang telah diajarkan guru? 2. Apakah siswa dapat memahami materi pembelajaran biologi? 3. Apakah siswa mampu menerapkan materi pembelajaran dalam mengatasi suatu masalah saat belajar biologi? 4. Apakah siswa mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya saat belajar biologi? 5. Apakah siswa mampu mengevaluasi dengan cara memberikan penilaian dari suatu masalah dalam belajar biologi? 6. Apakah siswa mampu menciptakan ide atau karya baru dalam belajar biologi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup mampu, namun mereka butuh waktu untuk membuka pelajaran kembali yang telah diajarkan. Karena adanya aktivitas pondok yang cukup padat dan banyak materi juga yang dipelajari sehingga saya siasati untuk mencatat catatan dengan lengkap. 2. Sangat mampu memahami, namun memang dalam mengingat mereka butuh waktu untuk membuka Kembali catatan. 3. Mampu, hal tersebut terlihat Ketika saya memberikan soal tentang factor perubahan lingkungan, dan mereka bisa memberikan solusi serta pendapat dari fenomena masalah tersebut. 4. Tentunya mampu, seperti yang sudah saya jelaskan tadi. Jadi untuk hal analisis dan solusi mereka sangat mampu. 5. Mampu, terlihat Ketika saya suruh untuk memberikan tanggapan saat presentasi antar kelompok sebagai suatu bentuk evaluasi. 6. Mampu, mereka kemaren membuat produk <i>recycle</i> pada materi perubahan lingkungan. Dengan cara memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai untuk diolah menjadi produk yang

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>bermanfaat. Selain itu juga mereka mampu membuat produk berupa minuman yang bisa meningkatkan pertahanan tubuh seperti jamu dan jus pada materi system pertahanan tubuh.</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa mampu memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap temannya? 2. Apakah siswa mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran biologi? 3. Apakah siswa mampu membedakan hal baik dan hal yang kurang baik terhadap suatu objek atau kejadian tertentu dalam belajar biologi? 4. Apakah siswa mampu menyatukan perbedaan (bersikap toleransi) terhadap nilai atau budaya saat belajar biologi? 5. Apakah siswa mampu mengendalikan perilaku dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan social dalam belajar biologi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu, terlihat pada Ketika mereka memberikan tepuk tangan dan mendengarkan dengan seksama saat temannya melakukan presentasi. 2. Sangat aktif, bahkan mereka sangat antusias saat tanya jawab dan praktikum. 3. Tentu mampu, terlihat Ketika saya menyajikan gambar tentang cerobong asap pabrik lalu saya tanyakan apakah hal tersebut baik untuk diterapkan, dan mereka mampu menjawab dan memberikan pendapat tentang fenomena tersebut. 4. Sangat mampu, karena disini sebageian ada yang dari suku madura dan jawa. Mereka juga bisa berkomunikasi dengan baik, terlihat Ketika presentasi mereka kompak meskipun suku dan Bahasa mereka berbeda. 5. Menurut saya, mereka mampu

No.	Pertanyaan	Jawaban
		dalam mengendalikan perilaku dan hubungan dengan temannya, terlihat Ketika berkomunikasi dan berinteraksi tidak adanya diskriminasi dan saling <i>bully</i> .
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa mampu bergerak refleks saat pembelajaran seperti mengangkat tangan saat mau menjawab pertanyaan guru? 2. Apakah siswa mampu menerapkan dasar Gerakan-gerakan seperti menulis saat pembelajaran? 3. Apakah siswa mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat? 4. Apakah siswa mampu menggunakan keterampilan Gerakan dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum? 5. Apakah siswa mampu berkomunikasi menggunakan Gerakan seperti ekspresi wajah, postur, dan sebagainya? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu, respon mereka sangat baik Ketika akan menjawab pertanyaan yang saya berikan. Terlihat juga Ketika saya suruh untuk memberikan pendapat, mereka sangat antusias. 2. Tentu mampu, karena memang gerakan dasar tersebut sudah diajarkan sejak dulu. 3. Sangat mampu, karena adanya factor pemahaman yang mereka dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif. Jadi proses tanya jawabnya pun mereka aktif. 4. Mampu, bahkan mereka sangat menyukai praktikum karena memang saya selalu memberikan hal-hal baru yang menarik agar mereka antusias saat belajar. 5. Sangat mampu, seperti saat presentasi mereka mampu berekspresi dan memberikan jawaban dengan baik.

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA SISWA
ANALISIS AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR BIOLOGI SISWA
PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN DI SMA PLUS
BUSTANUL ULUM PUGER KABUPATEN JEMBER

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Aktivitas belajar siswa	1. Apakah anda tertarik mencoba hal baru saat pembelajaran, apa alasannya? 2. Apakah anda menikmati proses pembelajaran biologi, apa alasannya? 3. Apakah anda menyukai belajar biologi atau mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok, apa alasannya? 4. Apakah anda menikmati pelajaran biologi, apa alasannya? 5. Apakah anda selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah seperti PR tepat waktu? 6. Apakah anda suka berkomunikasi dengan banyak orang, seperti dengan teman, guru, dan orang tua? 7. Apakah anda terbiasa dalam menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran? 8. Apakah anda mencoba dan menikmati aktivitas yang ada di sekolah?
2.	Prestasi belajar siswa a. Ranah Kognitif	1. Apakah anda dapat mengingat materi pembelajaran biologi yang telah diajarkan dengan baik? 2. Apakah anda dapat memahami materi pembelajaran biologi dengan baik? 3. Apakah anda mampu menerapkan materi pembelajaran biologi dalam mengatasi suatu permasalahan? 4. Apakah anda mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya dalam materi pembelajaran biologi? 5. Apakah anda mampu mengevaluasi dengan cara memberikan penilaian dari suatu masalah dalam materi pembelajaran biologi? 6. Apakah anda mampu menciptakan ide baru atau karya baru dalam materi pembelajaran biologi?
	b. Ranah	1. Apakah anda mampu memberikan apresiasi atau


No.	Indikator	Pertanyaan
	Afektif	<p>penghargaan terhadap orang lain?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah anda mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran? 3. Apakah anda mampu membedakan hal baik dan hal yang kurang baik terhadap suatu objek atau kejadian tertentu? 4. Apakah anda mampu menyatukan perbedaan (bersikap toleransi) terhadap nilai atau budaya? 5. Apakah anda mampu mengendalikan perilaku dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan social?
	c. Ranah Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mampu melakukan gerak refleks saat pembelajaran seperti mengangkat tangan? 2. Apakah anda mampu menerapkan dasar gerakan-gerakan seperti menulis saat pembelajaran? 3. Apakah anda mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat? 4. Apakah anda mampu menggunakan keterampilan Gerakan dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum? 5. Apakah anda mampu berkomunikasi menggunakan Gerakan seperti ekspresi wajah, postur, dan sebagainya?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6. Transkrip Wawancara Siswa

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>1. Apakah anda tertarik mencoba hal baru saat pembelajaran, apa alasannya? Apakah ada program pesantren yang membuat anda tertarik dalam mencoba hal baru?</p> <p>2. Apakah anda menikmati proses pembelajaran biologi, apa alasannya? Lalu apakah di pesantren ini mengajarkan anda nilai kemandirian?</p> <p>3. Apakah anda menyukai belajar biologi atau mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok, apa alasannya? Lalu apakah di pesantren ini mengajarkan anda nilai kerjasama?</p> <p>4. Apakah anda menikmati pelajaran biologi, apa alasannya? Lalu apakah di pesantren ini mengajarkan anda untuk belajar sesuai dengan minat anda?</p> <p>5. Apakah anda selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah seperti PR tepat waktu? Lalu apakah di pesantren ini mengajarkan anda nilai kedisiplinan?</p> <p>6. Apakah anda suka berkomunikasi dengan banyak orang, seperti dengan teman, guru, dan orang tua? Lalu apakah di pesantren ini mengajarkan anda nilai keterampilan dalam berkomunikasi?</p> <p>7. Apakah anda terbiasa dalam menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran? Lalu apakah di pesantren ini mengajarkan anda nilai berpikir kritis?</p> <p>8. Apakah anda mencoba dan menikmati aktivitas yang ada disekolah? Lalu apakah di pesantren ini mengajarkan anda nilai keterampilan dalam</p>	<p>1. Iya, saya tertarik dalam mencoba hal baru saat pembelajaran karena membuat saya ingin tau dan mendapatkan pengetahuan baru.</p> <p>Ada kak, Namanya program <i>Muhadhoroh</i>. Program ini menjadi program yang paling banyak disukai. Karena memang asik dan menyenangkan. Di program <i>Muhadhoroh</i> ini membuat saya ingin mencoba banyak hal seperti berganti-ganti Bahasa saat pidato.</p> <p>2. Iya, saya tentu menikmati pembelajaran biologi karena gurunya sangat kreatif saat pembelajaran seperti menampilkan ppt dan beberapa game yang asik. Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya belajar untuk mandiri. Saya dibiasakan untuk mengurus diri sendiri secara mandiri seperti mencuci baju, membersihkan kamar, dan lainnya.</p> <p>3. Iya, saya menyukai pembelajaran secara berkelompok karena dapat bertukar pengetahuan sehingga lebih mudah memahami pelajaran dan terkesan lebih seru. Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya belajar untuk belajar bekerjasama dengan teman. Saya dibiasakan untuk melakukan beberapa hal seperti piket bersih-bersih kamar mandi yang dilakukan</p>

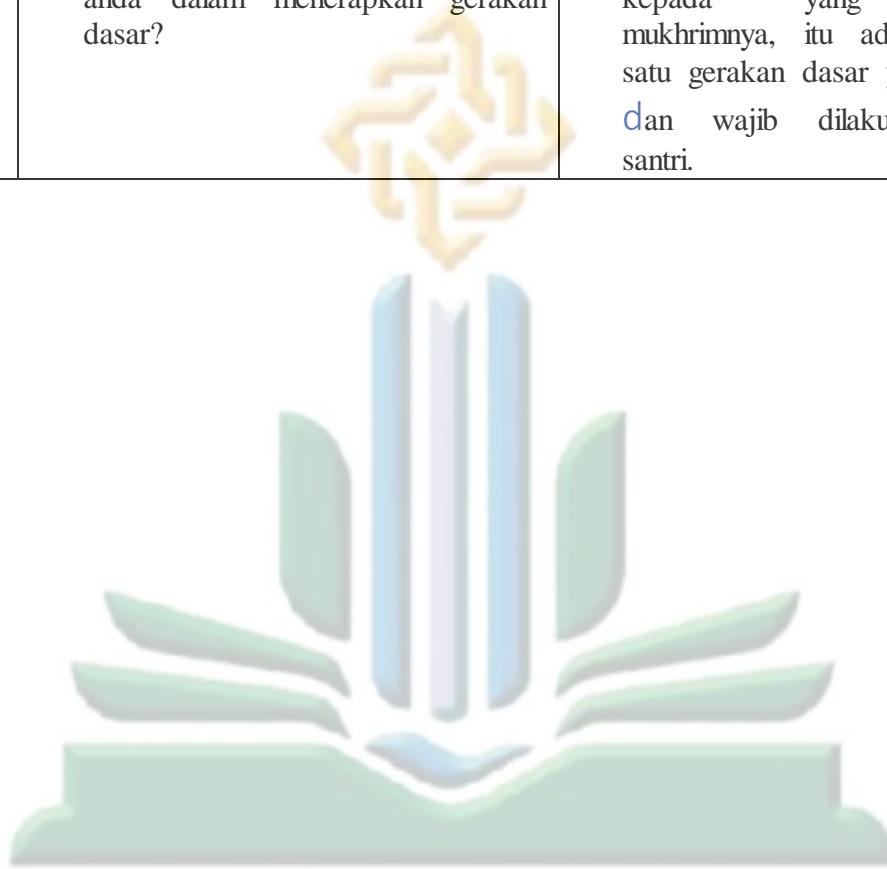
No.	Pertanyaan	Jawaban
	beradaptasi?	<p>Bersama-sama.</p> <p>4. Iya, karena proses pembelajaran dan gurunya yang asik, membuat saya menyukai pelajaran biologi itu sendiri. Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya belajar untuk melakukan hal sesuai dengan keinginan dan minat saya, seperti pada program pembelajaran pendalaman Bahasa asing. Dalam program tersebut tidak ada paksaan untuk wajib mengikutinya, jadi sesuai dengan minat saja.</p> <p>5. Iya, saat mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah selalu tepat waktu, karena hal tersebut penting. Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya belajar untuk disiplin. Disiplin ini bukan hanya tentang waktu saja, tetapi juga pakaian, dalam kedisiplinan sudah diajarkan dan dibiasakan sejak dulu, apalagi setiap yang melanggar diberikan konsekuensi hukuman. Jadi hal tersebut membuat keterbiasaan.</p> <p>6. Iya, saya tergolong orang yang ekstrovert sehingga menyukai bergaul dan berkomunikasi dengan banyak orang. Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya adalah terbiasa dalam berkomunikasi. Dulunya saya seorang introvert, namun seiring berjalannya waktu. Dipodok ini mengajarkan saya untuk berani dan terbiasa berkomunikasi dengan banyak</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
		<p>orang.</p> <p>7. Tentu terbiasa, karena saya tergolong orang yang berambisi besar dalam menjawab pertanyaan. Tentu banyak hal yang saya dapat dipesantren, salah satunya adalah terbiasa dalam berpikir kritis. Salah satu program di Pondok Pesantren yang membiasakan saya untuk berpikir kritis adalah berpendapat dan bertanya saat <i>Muhadhoroh</i>.</p> <p>8. Sangat menikmati aktivitas di sekolah, karena asik dan menyenangkan. aktivitas yang saya lakukan sangat padat kak, ada sorogan, tahlil, mengaji kitab kuning, dan weton. Semuanya bersifat wajib dan ada hukumannya kalo ga ngikutin. Namun dipondok pesantren ini mengajarkan saya untuk beradaptasi dengan kegiatan tersebut. Dan juga beradaptasi dalam lingkungan social.</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda dapat mengingat materi pembelajaran biologi yang telah diajarkan dengan baik? 2. Apakah anda dapat memahami materi pembelajaran biologi dengan baik? 3. Apakah anda mampu menerapkan materi pembelajaran biologi dalam mengatasi suatu permasalahan? 4. Apakah anda mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya dalam materi pembelajaran biologi? 5. Apakah anda mampu mengevaluasi dengan cara memberikan penilaian dari suatu masalah dalam materi pembelajaran biologi? 6. Apakah anda mampu menciptakan ide baru atau karya baru dalam materi pembelajaran biologi? 7. Apakah ada kegiatan di Pondok pesantren yang dapat membiasakan anda dalam belajar? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak juga, karena mata pelajaran yang saya pelajari cukup banyak sehingga butuh waktu untuk membuka Kembali materi yang telah dipelajari Ketika mengingat pelajarannya. 2. Iya, saya dapat memahami pelajaran biologi dengan baik karena factor guru yang asik dan mudah dipahami. 3. Mampu kak, contohnya pada materi pelestarian lingkungan saya terapkan dengan menegur teman yang membuang sampah tidak pada tempatnya. 4. Mampu kak, contohnya pada masalah pencemaran lingkungan, saya memberikan solusi berupa penanaman tumbuhan yang mampu menyerap sisa-sisa limbah dalam rangka menjaga ekosistem. 5. Mampu kak, karena saya juga belajar dalam menanggapi masalah-masalah pada pelajaran biologi. 6. Mampu kak, contohnya pada ide untuk menanam tumbuhan dalam menjaga ekosistem. 7. Ada kak, pada program pendalaman Bahasa asing di pondok pesantren membuat saya terlatih dalam berpikir dan menambah banyak pengetahuan untuk saya,
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda mampu memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap teman? 2. Apakah anda mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran? 3. Apakah anda mampu membedakan hal baik dan hal yang kurang baik terhadap suatu objek atau kejadian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu kak, apresiasi yang saya berikan berupa tepuk tangan saat ada teman yang bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. 2. Mampu kak, saya sangat suka bertanya dan menjawab saat pembelajaran, karena bisa

No.	Pertanyaan	Jawaban
	<p>tertentu?</p> <p>4. Apakah anda mampu menyatukan perbedaan (bersikap toleransi) terhadap nilai atau budaya?</p> <p>5. Apakah anda mampu mengendalikan perilaku dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan social?</p> <p>6. Apakah ada kegiatan di Pondok pesantren yang dapat membiasakan anda dalam bersikap?</p>	<p>mendapatkan poin nilai.</p> <p>3. Bisa kak, karena memang sudah diajarkan dalam hal toleransi dengan teman. Seperti perbedaan suku dan Bahasa.</p> <p>4. Mampu kak, seperti belajar Bahasa jawa dari teman sebaya sebagai pengetahuan baru dalam hal Bahasa.</p> <p>5. Mampu kak, karena di pesantren juga diajarkan agar memiliki hubungan yang baik dengan sesame teman.</p> <p>6. Ada kak, dipesantren di ajarkan tentang sopan santun dan tata krama yang baik dan benar, sehingga saya terbiasa untuk menerapkannya. Seperti menghormati orang yang lebih tua dengan cara mengucapkan salam dan membungkukan badan.</p>
	<p>1. Apakah anda mampu melakukan gerak refleks saat pembelajaran seperti mengangkat tangan saat guru memberikan pertanyaan?</p> <p>2. Apakah anda mampu menerapkan dasar gerakan-gerakan seperti menulis saat pembelajaran?</p> <p>3. Apakah anda mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat?</p> <p>4. Apakah anda mampu menggunakan keterampilan Gerakan dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum?</p> <p>5. Apakah anda mampu berkomunikasi menggunakan Gerakan seperti ekspresi wajah, postur, dan sebagainya?</p> <p>6. Apakah ada kegiatan di Pondok pesantren yang dapat membiasakan</p>	<p>1. Mampu kak, karena saya suka dalam berpendapat saat pembelajaran</p> <p>2. Mampu kak, saya dapat menulis, membaca, dan berkomunikasi dengan baik.</p> <p>3. Mampu kak, karena saya suka dan berani dalam mengungkapkan pendapat ataupun jawaban saat guru memberikan pertanyaan.</p> <p>4. Mampu kak, karena gurunya asik saat pembelajaran, jadi praktikum terasa menyenangkan dan tidak terkesan tegang.</p> <p>5. Mampu kak, saya dapat berkomunikasi menggunakan Gerakan seperti ekspresi wajah, postur.</p> <p>6. Ada kak, seperti gerakan menundukan pandangan</p>

No.	Pertanyaan	Jawaban
	anda dalam menerapkan gerakan dasar?	kepada yang bukan mukhrimnya, itu adalah salah satu gerakan dasar yang harus dan wajib dilakukan oleh santri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 7. Pedoman Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi disusun dengan bertujuan mempermudah peneliti saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Analisis Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember” sebagai berikut:

1. Mengamati proses Aktivitas belajar mengajar dari awal sampai akhir.
2. Mengamati proses persiapan guru yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di dalam kelas dan di luar kelas.
3. Mengamati proses pembelajaran
4. Mengamati proses penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.
5. Mengamati media maupun sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin , 18 Januari 2024

Sekolah : SMA Plus Bustanul Ulum Puger

Petunjuk pengisian :

1. Mengamati Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember.
2. Isilah kategori ada dan tidaknya aspek-aspek yang diobservasi
 - a) Jika terlaksana, maka berikan tanda centang (v) pada kolom Ya!
 - b) Jika tidak terlaksana, maka berikan tanda centang (v) pada kolom Tidak!

No.	Aspek Yang di Amati	Keterlaksanaan	
		Iya	Tidak
1.	Mengamati proses Aktivitas belajar mengajar dari awal sampai akhir.	✓	
2.	Mengamati proses persiapan guru yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi di dalam kelas dan di luar kelas.	✓	
3.	Mengamati proses pembelajaran	✓	
4.	Mengamati proses penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.	✓	
5.	Mengamati media maupun sarana prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran biologi.	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Judul Penelitian

Analisis Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember

2. Tujuan

Memperoleh informasi data, baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam aktivitas dan hasil belajar biologi siswa pada sekolah berbasis pondok pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember

3. Aspek yang diamati

1. Alamat, letak geografis SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember
2. Profil SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember
3. Sarana dan prasarana sekolah (ruang kelas, perpustakaan, laboratorium)
4. Bahan ajar maupun media yang digunakan saat pembelajaran biologi
5. Kegiatan pembelajaran biologi di kelas
6. Aktivitas belajar siswa
7. Perangkat pembelajaran biologi (Modul Ajar)
8. Hasil Belajar siswa (Nilai Rapot)
9. Buku penilaian hasil belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8. Surat Permohonan Validator Validator 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1589/In.20/3.a/PP.009/02/2024
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : 205101080016
Nama : ZIAN ATIQOTUL MAULA
Semester : Semester sepuluh
Program Studi : TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi : Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Februari 2024

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Validator 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1590/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 205101080016
Nama	: ZIAN ATIQOTUL MAULA
Semester	: Semester sepuluh
Program Studi	: TADRIS BIOLOGI
Judul Skripsi	: Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Februari 2024

an, Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

Lampiran 9. Angket Validasi Validator 1

**ANGKET VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Judul : Analisis Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember

Penyusun : Zian Atiqotul Maula

NIM : 205101080016

Dosen Pembimbing : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.

Instansi : FTIK/Tadris Biologi
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Identitas Validator

Nama : Ira Nurawati, S.Pd., M.Pd.

Profesi : Dosen Tadris Biologi

NIP : 198807112023212029

Instansi : FTIK UIN KHAS Jember

B. Petunjuk Pengisian

- Lembar validasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator untuk mengukur tingkat kevalidan wawancara dengan tujuan penelitian, sehingga pedoman wawancara dapat digunakan dalam proses penelitian. Penilaian, pendapat, saran maupun kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas wawancara.
- Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor 1 : Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 2 : Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 3 : Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 4 : Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 5 : Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

- Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan saran terhadap kesesuaian pedoman wawancara dengan tujuan penelitian.
- Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

CS Dipindai dengan CamScanner

C. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian pedoman wawancara dengan tujuan penelitian				✓	
2.	Sistematika pedoman wawancara					✓
3.	Kelengkapan kisi-kisi wawancara				✓	
4.	Urutan penyajian wawancara					✓
5.	Kejelasan dalam memberikan informasi					✓
6.	Penggunaan Bahasa yang efektif dan efisien					✓
7.	Penggunaan Bahasa yang komunikatif					✓

D. Catatan dan Saran

1. Revisi dan lembar pedomannya sesuai catatan dan masukan validator.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
6. Dst.

E. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar validasi dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Jember, 29 Februari 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD ABDULLAH
JEMBER

Validator



Ira Nurmawati, S.Pd., M. Pd.
NIP. 198807112023212029

PEDOMAN WAWANCARA GURU

**ANALISIS AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
DI SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER KABUPATEN JEMBER**

No.	Indikator (Aspek yang diamati)	Pertanyaan
1.	Aktivitas belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa tertarik dalam mencoba hal baru saat pembelajaran? 2. Apakah siswa mencoba untuk mengembangkan potensi dalam dirinya saat pembelajaran? 3. Apakah siswa mampu bekerjasama dengan teman-temannya saat mengerjakan tugas kelompok atau diskusi? 4. Apakah siswa mengerjakan suatu hal sesuai dengan minat dan kemampuannya? 5. Apakah siswa memiliki kedisiplinan dalam pembelajaran, seperti mengumpulkan PR tepat waktu? 6. Apakah siswa mampu berkomunikasi dengan teman, guru, dan orang tua dengan baik? 7. Apakah siswa mampu menjawab pertanyaan dengan realistis saat pembelajaran? 8. Apakah siswa mampu beradaptasi dengan aktivitas yang ada disekolah?

2.	<p>Hasil Belajar siswa</p> <p>a. Ranah Kognitif</p>	<p>1. Apakah siswa dapat mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan ^{atau} dengan baik?</p> <p>2. Apakah siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>3. Apakah siswa mampu menerapkan materi pembelajaran dalam mengatasi ^{suatu masalah dan menemukan solusi?} suatu permasalahan?</p> <p>4. Apakah siswa mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya ^{berdasarkan kehidupan sehari-hari?} saat pembelajaran?</p> <p>5. Apakah siswa mampu mengevaluasi dengan cara memberikan penilaian dari suatu masalah dalam materi pembelajaran? ^{ide atau karya} biologi</p> <p>6. Apakah siswa mampu menciptakan produk baru atau hal ^{ide atau karya} baru dalam materi ^{biologi} pembelajaran?</p>	<p>biologi</p> <p>biologi</p> <p>biologi?</p> <p>biologi</p>
	<p>b. Ranah Efektif</p>	<p>1. Apakah siswa mampu memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap ^{teman-nya} orang lain?</p> <p>2. Apakah siswa mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran? ^{biologi}</p> <p>3. Apakah siswa mampu membedakan hal baik dan hal yang kurang baik terhadap suatu objek atau kejadian tertentu? ^{atau belajar biologi}</p> <p>4. Apakah siswa mampu menyatukan perbedaan (bersikap toleransi) terhadap nilai atau budaya? ^{saat belajar biologi}</p> <p>5. Apakah siswa mampu mengendalikan perilaku dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan social? ^{atau belajar biologi}</p>	
	<p>c. Ranah Psikomotorik</p>	<p>1. Apakah siswa mampu bergerak refleks saat pembelajaran seperti mengangkat tangan? ^{saat mau menjawab pertanyaan guru}</p> <p>2. Apakah siswa mampu menerapkan dasar Gerakan-gerakan seperti menulis saat pembelajaran?</p> <p>3. Apakah siswa mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat?</p>	

		<p>4. Apakah siswa mampu menggunakan keterampilan Gerakan dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum?</p> <p>5. Apakah siswa mampu berkomunikasi menggunakan Gerakan seperti ekspresi wajah, postur, dan sebagainya?</p>
--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

ANALISIS AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA
 PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN
 DI SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER KABUPATEN JEMBER

No.	Indikator (Aspek yang diamati)	Pertanyaan
1.	Aktivitas belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah anda tertarik mencoba hal baru saat pembelajaran, apa alasannya? 2. Apakah anda menikmati proses pembelajaran, apa alasannya? 3. Apakah anda menyukai belajar atau mengerjakan tugas sekolah secara berkelompok, apa alasannya? 4. Apakah anda menikmati pelajaran ^{biologi} yang anda sukai, apa alasannya? 5. Apakah anda selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas sekolah seperti PR tepat waktu? 6. Apakah anda suka berkomunikasi dengan banyak orang, seperti dengan teman, guru, dan orang tua? 7. Apakah anda terbiasa dalam menjawab pertanyaan guru saat pembelajaran? 8. Apakah anda mencoba dan menikmati aktivitas yang ada disekolah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

2.	<p>Hasil Belajar siswa</p> <p>a. Ranah Kognitif</p>	<p>1. Apakah anda dapat mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan dengan baik?</p> <p>2. Apakah anda dapat memahami materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>3. Apakah anda mampu menerapkan materi pembelajaran dalam mengatasi suatu permasalahan?</p> <p>4. Apakah anda mampu menganalisis suatu masalah dan mencari solusinya dalam materi pembelajaran?</p> <p>5. Apakah anda mampu mengevaluasi dengan cara memberikan penilaian dari suatu masalah dalam materi pembelajaran?</p> <p>6. Apakah anda mampu menciptakan produk baru atau hal baru dalam materi pembelajaran?</p>
	<p>b. Ranah Efektif</p>	<p>1. Apakah anda mampu memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap orang lain?</p> <p>2. Apakah anda mampu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran?</p> <p>3. Apakah anda mampu membedakan hal baik dan hal yang kurang baik terhadap suatu objek atau kejadian tertentu?</p> <p>4. Apakah anda mampu menyatukan perbedaan (bersikap toleransi) terhadap nilai atau budaya?</p> <p>5. Apakah anda mampu mengendalikan perilaku dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal, dan social?</p>
	<p>c. Ranah Psikomotorik</p>	<p>1. Apakah anda mampu melakukan gerak refleks saat pembelajaran seperti mengangkat tangan?</p> <p>2. Apakah anda mampu menerapkan dasar gerakan-gerakan seperti menulis saat pembelajaran?</p> <p>3. Apakah anda mampu mengkombinasikan keterampilan kognitif dan Gerakan dalam proses pembelajaran seperti menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat?</p>

		4. Apakah anda mampu menggunakan keterampilan Gerakan dalam pembelajaran seperti melakukan praktikum? 5. Apakah anda mampu berkomunikasi menggunakan Gerakan seperti ekspresi wajah, postur, dan sebagainya?
--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Validator 2

ANGKET VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Analisis Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember

Penyusun : Zian Atiqotul Maula

NIM : 205101080016

Dosen Pembimbing : Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.

Instansi : FTIK/Tadris Biologi
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M. Pd.

Profesi : Dosen Tadris Biologi

NIP : 199210312019031006

Instansi : FTIK UIN KHAS Jember

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator untuk mengukur tingkat kevalidan wawancara dengan tujuan penelitian, sehingga pedoman wawancara dapat digunakan dalam proses penelitian. Penilaian, pendapat, saran maupun kritik Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas wawancara.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pertanyaan dalam lembar validasi dengan memberikan tanda check list (√) pada kolom yang telah tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Keterangan :

Skor 1 : Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 2 : Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 3 : Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 4 : Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 Skor 5 : Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan saran terhadap kesesuaian pedoman wawancara dengan tujuan penelitian.
4. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

C. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian pedoman wawancara dengan tujuan penelitian					/
2.	Sistematika pedoman wawancara					/
3.	Kelengkapan kisi-kisi wawancara					/
4.	Urutan penyajian wawancara					/
5.	Kejelasan dalam memberikan informasi					/
6.	Penggunaan Bahasa yang efektif dan efisien					/
7.	Penggunaan Bahasa yang komunikatif					/

D. Catatan dan Saran

1. Sepertinya saya harus baca proposal kamu deh supaya saya tahu apa makna aktivitas yang kamu maksud. Karena jika dilihat dari wawancara baik itu ke guru dan siswa, yg kamu teliti bukan aktivitas belajar, tetapi hal-hal lain, seperti mencoba hal baru, mengembangkan potensi, kemampuan bekerja sama...
2. Sebaiknya kamu maknai dulu apa itu aktivitas belajar yang ingin kamu teliti, apa-apa saja indikatornya.. ada siswa yang melakukan aktivitas belajar membaca, menulis, bermain, memperagakan, melakukan eksperimen, dsb.. nah itu baru aktivitas, kemudian kamu wawancarai guru dan siswa apa-apa saja aktivitas belajar yang mereka lakukan ketika belajar biologi, kemudian kamu analisis bgm keduanya, jika penelitian kamu ingin mengetahui
3. hubungan keduanya juga bisa... Jadi yang saya baca di lembar wawancara guru dan siswa, terutama di aktivitas belajar, yg relevan hanya nomor 4, 6, dan 7 saja.. itupun gak relevan2 banget... coba pelajari lagi apa sih aktivitas belajar yang kamu teliti..

E. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa lembar validasi dinyatakan :

1. ~~Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi~~
2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. ~~Tidak layak digunakan untuk penelitian~~

Tambahan Saran:

- Hasil belajar juga, sebaiknya pertanyaan-pertanyaan awal itu kamu harus merujuk ke indikator saja ya, jangan terbang kemana-mana.. Nanti berdasarkan jawaban guru/siswa kamu bisa lanjutkan arah yang ingin kamu teliti
- Ranah efektif? baru kah? setahu saya ranah afektif
- Pedoman observasi ini masih dalam bentuk outline.. siapa yg observasi kapan, bgm, blm kelihatan
- Lembar observasi kok isinya cuma ya dan tidak.. dmn mau ditulis hasil observasinya? apa-apa saja hal yg mau diobservasi? nomor 1 misalnya terlalu general, aktivitas..
- Saran saya di atas semua maksudnya supaya kamu baca-baca penelitian terdahulu, pelajari apa saja data yang mau diambil... jadi di sekolah jangan kamu mengulang2 pengambilan data karena salah atau kurang.. pelajari lagi ya Zian

Jember, 29 Februari 2024

Validator

Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M. Pd.
NIP. 199210312019031006

Lampiran 10. Surat Keterangan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-5432/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal: **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER
Jl. KH Abdullah Yaqien No.1-5 Krajan Timur, Mlokorejo, Kec. Puger,
Kab. Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 205101080016
Nama : ZIAN ATIQOTUL MAULA
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai; ANALISIS AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN DI SMA PLUS BUSTANUL ULUM PUGER KABUPATEN JEMBER selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Safiludin, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Februari 2024
an. Dekan, Wakil Dekan
Bidang Akademik,



ZIAN ATIQOTUL MAULA
(Handwritten signature)

Lampiran 11. Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPI)
SMA PLUS 'BUSTANUL ULUM' PUGER
MLOKOREJO PUGER JEMBER
Status: Terakreditasi A

Jl. KH. Abdullah Yaqlen 1-5 Pon Pes Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember Jatim 68164 Telp. 08122231032
 Email: sma_bustanul_ulum@yahoo.co.id Website: https://ponpes-mloko.net/smabu

Surat Keterangan Penelitian
 Nomor : 24/32.059/SMA.BU/02/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syafudin, M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Plus 'Bustanul Ulum' Puger
 Alamat : Jl. KH. Abdullah Yaqlen No. 1 – 5 Mlokorejo – Puger – Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zian Atiqotul Maula
 NIM : 205101080016
 Program Studi : Tadris Biologi
 Jenjang : S1
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Judul : Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA PLUS 'Bustanul Ulum' Puger Kabupaten Jember

Telah menyelesaikan penelitian di SMA Plus 'Bustanul Ulum' Puger dengan baik dan tuntas, pada tanggal 18 Februari 2024 sampai dengan tanggal 9 Maret 2024.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Puger, 9 Maret 2024
 Kepala Sekolah

 Syafudin, M.Pd.



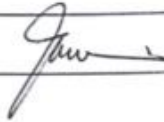
Lampiran 12. Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


Nama : Zian Atiqotul Maula
 NIM : 205101080016
 Judul : Analisis Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Di SMA Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember
 Lokasi : Jl.Kh. Abdullah Yaqin No.1-5, Mlokorejo, Kec. Puger, Kab. Jember

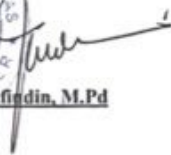
No	Hari / Tanggal	Jurnal Kegiatan	Paraf
1.	Minggu, 18 Februari 2024	Silaturahmi dan menyerahkan surat izin penelitian	<i>Zian</i>
2.	Selasa, 20 Februari 2024	Wawancara bersama bapak Syafiudin, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Plus Bustanul Ulum Puger	<i>Zian</i>
3.	Sabtu, 24 Februari 2024	Wawancara bersama bapak Syafiudin, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Plus Bustanul Ulum Puger	<i>Zian</i>
4.	Sabtu, 2 Maret 2024	Wawancara bersama ibu Salun Nafiah, S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi	<i>Salun</i>
5.	Senin, 4 Maret 2024	Wawancara bersama ibu Salun Nafiah, S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi	<i>Salun</i>
6.	Selasa, 5 Maret 2024	Wawancara bersama ibu Salun Nafiah, S.Pd selaku guru mata pelajaran biologi	<i>Salun</i>
7.	Rabu, 6 Maret 2024	Wawancara bersama Rafda lahiqa Absyar siswa kelas XI	<i>Rafda</i>
8.	Rabu, 6 Maret 2024	Wawancara bersama Dewi Kamahinatul Hikmah siswa kelas XI	<i>Dewi</i>
9.	Rabu, 6 Maret 2024	Wawancara bersama Levina Aprilia Putri siswa kelas XI	<i>Levina</i>
10.	Kamis, 7 Maret 2024	Wawancara bersama Indah Khoirun Nisa' siswa kelas XI	<i>Indah</i>
11.	Kamis, 7 Maret 2024	Wawancara bersama Iffatun Nadifa siswa kelas XI	<i>Iffatun</i>

CS Dipindai dengan CamScanner

12.	Sabtu, 9 Maret 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	
-----	---------------------	---	---

Jember, 9 Maret 2024
Kepala Sekolah




Syafiqdin, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

A. Wawancara Kepala Sekolah



B. Wawancara Guru Biologi



C. Wawancara Siswa



Lampiran 14. Proses Pembelajaran Biologi

A. Pelaksanaan pembelajaran biologi



B. Praktek membuat jus buah



C. Praktikum Biologi



Lampiran 15. Aktivitas Siswa di Pondok Pesantren

A. Kegiatan belajar bersama




B. Program Tahfidzul Qur'an



C. Kegiatan ngaji kitab



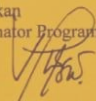
Lampiran 16. Blanko Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM S.1
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

Nama : Zhan Atiqatul Maula
 No. Induk Mahasiswa : 205101020016
 Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Fakultas : Tadris Biologi
 Judul Skripsi : Analisis Aktifitas Dan Perilaku Belajar Biologi Siswa pada Sekolah berbasis pondok pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Negeri Kabupaten Jember
 Pembimbing : Rosita Fitrah Dwi, S.Pd, M.Si
 Tanggal Persetujuan : Tanggal 1 Desember 2023 s/d 20 Mei 2024

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	4 - 12 - 2023	Matrik Penelitian	Fait
2.	7 - 12 - 2023	Revisi Matrik	Fait
3.	19 - 12 - 2023	Proposal bab 1-3	Fait
4.	18 - 1 - 2024	Revisi bab 1-3	Fait
5.	29 - 1 - 2024	Revisi bab 1-3	Fait
6.	1 - 2 - 2024	ACC Proposal	Fait
7.	22 - 2 - 2024	Pedoman Wawancara	Fait
8.	26 - 2 - 2024	Revisi pedoman Wawancara	Fait
9.	17 - 4 - 2024	Proposal bab 1-4	Fait
10.	23 - 4 - 2024	Revisi Skripsi bab 4-5	Fait
11.	15 - 5 - 2024	Revisi Skripsi bab 4-5	Fait
12.	22 - 5 - 2024	ACC Skripsi	Fait
13.			
14.			
15.			

a.n. Dekap
Koordinator Program Studi

Wiwin Maisarah, M.Si
NIP. 196212152006092005

Catatan : Kartu Konsultasi Ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 17. Rekam Jejak Alumni

Cap waktu	Nama pengguna	NAMA LENGKAP + GELAR AKADEMIK	TAHUN LULUS	NOMOR TELPON/WA
2023/10/11 11:24:26 AM GMT+7		SYAFIUDIN, S.Pd.I., M.Pd	2005/2005	UNIVERSITAS DARUL ULUM (UNDAR) JOMBANG
2023/10/11 11:47:50 AM GMT+7		IMAM SHONHAJI, S.KOM.	2017/2018	UNIVERSITAS JEMBER
2023/10/11 11:53:45 AM GMT+7		Jarjis Salman Al Fansi	2022/2023	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2023/10/11 11:55:40 AM GMT+7		IMAM GHAZALI, S.Pd	2007/2008	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2023/10/11 11:59:01 AM GMT+7		Muhammad Nizar mahmud	2018/2019	STAIRAYA
2023/10/11 11:59:06 AM GMT+7		Siti Anisah, S.Pd	2011/2012	Universitas Islam Jember
2023/10/11 12:03:57 PM GMT+7		Yuli Asi Ariyanto, S.Pd	2011/2012	Universitas Islam Jember
2023/10/11 12:08:25 PM GMT+7		M. Abdur Rohim S.Ag	2022/2023	Uin Khas Jember
2023/10/11 12:10:15 PM GMT+7		Ahmad Zainuri	2018/2019	Universitas PGRI Argopuro Jember
2023/10/11 12:10:17 PM GMT+7		SITI MUNASYAROH,SPd	2007/2008	UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
2023/10/11 12:13:29 PM GMT+7		AHMAD DLIYAULHAQ S.PSI.	2020/2021	UIN KHAS JEMBER
2023/10/11 12:20:54 PM GMT+7		Abdul Muis, S.Pd	2011/2012	INSTITUT AGAMA ISLAM ALFALAH ASSUNNYAH
2023/10/11 12:21:48 PM GMT+7		Solasin,Amd	2009/2010	Politeknik Negeri Jember
2023/10/11 12:37:58 PM GMT+7		Musyarrofah,S.Pd	2005/2006	Institut wadya dama
2023/10/11 12:55:54 PM GMT+7		Faizatul Maghfiroh, S.Pd., Gr	2011/2012	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Assunnayk Kencong Jember
2023/10/11 12:56:34 PM GMT+7		SITI ASYAH	2008/2009	UNIPAR Jember
2023/10/11 1:03:03 PM GMT+7		Faizatul Maghfiroh, S.Pd., Gr.	2010/2011	Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Assunnayk Kencong Jember
2023/10/11 1:29:12 PM GMT+7		Della nabilla nengtiyas S.Pd	2018/2019	Pendidikan agama Islam
2023/10/11 1:32:50 PM GMT+7		Milia Kanatun hasanah S.E	2010/2011	Universitas muhammadiyah jember
2023/10/11 1:43:40 PM GMT+7		Moh hozin S.E,I	2007/2008	UIN Jember
2023/10/11 1:46:53 PM GMT+7		IRMAWATI	2007/2008	TIDAK ADA
2023/10/11 1:49:23 PM GMT+7		Rita Alkarina, S.Pd	2017/2018	UIN KHAS JEMBER
2023/10/11 1:53:30 PM GMT+7		Anita Fatmawati, S.Pd	2019/2020	Universitas Terbuka
2023/10/11 2:06:55 PM GMT+7		Nurul Maidah, S. Pd	2011/2012	UIN KHAS JEMBER
2023/10/11 2:09:46 PM GMT+7		Fifi nur indah sari	2014/2015	D3
2023/10/11 2:37:59 PM GMT+7		Rully dita meliana Amd,Keb	2011/2012	Akademi kebidanan jember antrogo
2023/10/11 2:45:08 PM GMT+7		Vitria Salsabyta, S1 Teknik	2017/2018	Universitas Muhammadiyah Jember
2023/10/11 2:54:27 PM GMT+7		Imam Saifi, S.Pd	2015/2016	Universitas Al Falah As-Sunnayh Kencong Jember
2023/10/11 2:55:15 PM GMT+7		M. Saiful Rizal sirri	2021/2022	UINKHAS JEMBER
2023/10/11 2:57:04 PM GMT+7		Ima Muysarrah, S.Pd	2010/2011	STAI Al Falah Assunnayyah Kencong
2023/10/11 3:02:23 PM GMT+7		Muhammad Ali Muhdor	2022/2023	Uinkhas Jember
2023/10/11 3:21:26 PM GMT+7		Ansori	2020/2021	Universitas Negeri Jember
2023/10/11 3:31:49 PM GMT+7		Sinta Bella, S.Pd.	2015/2016	UAS Kencong Jember
2023/10/11 3:35:12 PM GMT+7		Sofiyatul Wardah	2021/2022	Universitas Trunojoyo Madura
2023/10/11 3:36:34 PM GMT+7		Faiqul ghomim, S.Pd.	2009/2010	UUJ
2023/10/11 3:40:22 PM GMT+7		Maura Delva Saputri	2022/2023	Universitas Al-falah Assunnayh Kencong Jember
2023/10/11 3:50:01 PM GMT+7		Abdul Wasil, S.Hum	2014/2015	UIN Jember
2023/10/11 3:51:09 PM GMT+7		Ahmad fauzan	2021/2022	Universitas Al-falah As-sunniah
2023/10/11 3:54:55 PM GMT+7		Muhamad Saiful Bahri SE	2011/2012	Universitas Muhammadiyah Jember
2023/10/11 4:09:11 PM GMT+7		Hikdatus Sakinah (Mahasisewa)	2022/2023	Universitas Jember
2023/10/11 4:17:17 PM GMT+7		Ahnut Ragi Ardiansyah	2020/2021	Universitas Terbuka
2023/10/11 4:27:42 PM GMT+7		Ahmad Deni Dermawan	2022/2023	Universitas Muhammadiyah Jember
2023/10/11 4:41:22 PM GMT+7		Ahmad Saiful Rijal Yandar	2011/2012	STAI BUSTANUL ULUM KRALIJUMAJANG
2023/10/11 4:54:41 PM GMT+7		Moh.yusron fahmi arafat	2022/2023	Setairaya sekolah tinggi agama islam raden abduallah yaqin
2023/10/11 5:02:21 PM GMT+7		Rikza amalia	2021/2022	UIN khas jember
2023/10/11 5:16:49 PM GMT+7		M. Misbahul Munir	2017/2018	-
2023/10/11 5:30:58 PM GMT+7		Komaruz Zaman, S.Pd.	2012/2013	Universitas Muhammadiyah Jember
2023/10/11 6:14:41 PM GMT+7		Muhammad Farhat Hasan	2020/2021	STAIRAYA
2023/10/11 6:58:33 PM GMT+7		Nayili Muna, S.sos.	2019/2020	UIN Khas Jember
2023/10/11 7:24:30 PM GMT+7		Muhammad Syiful Anam Hidayatullah	2016/2017	UIN KHAS JEMBER
2023/10/11 7:25:31 PM GMT+7		Faikotul Hikmah S.Pd	2018/2019	UIN KHAS Jember
2023/10/11 7:29:12 PM GMT+7		LULUK IZZATUL ISMA	2019/2020	UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
2023/10/11 7:35:02 PM GMT+7		Achmad Reza Mu'afa	2017/2018	UIN KHAS Jember
2023/10/11 7:50:08 PM GMT+7		Ull Rizqiyah Anasidah,S.Pd	2016/2017	Universitas Ibrahimy
2023/10/11 8:13:25 PM GMT+7		Reviana S.Pd	2020/2021	Universitas Jember
2023/10/11 8:21:04 PM GMT+7		Helmi Puja Lestari	2022/2023	UNIVERSITAS AL-FALAH ASSUNNYAH
2023/10/12 12:56:52 AM GMT+7		Edi purwanto	2007/2008	-
2023/10/12 6:56:36 AM GMT+7		FIFI ROFINA AL HIDAYAH	2017/2018	IAI AL QODIRI JEMBER
2023/10/12 7:53:40 AM GMT+7		Muhammad Rendi	2022/2023	Universitas PGRI Argopuro Jember
2023/10/12 9:40:26 AM GMT+7		M.yusril mahendra	2022/2023	STAI RAYA
2023/10/12 9:48:48 AM GMT+7		Surya stauri S.kep.,Ners	2010/2011	UNIVERSITAS JEMBER
2023/10/12 9:54:53 AM GMT+7		Helmi Aziz	2021/2022	82139956153
2023/10/12 10:08:00 AM GMT+7		Mufihatus Sururil Arifah	2018/2019	82140389598
2023/10/12 10:38:12 AM GMT+7		Siti Aisa, S. Ag	2011/2012	82336437064
2023/10/12 10:41:53 AM GMT+7		Nofal Febriansyah LC	2012/2013	+62 852 1860 2861
2023/10/12 11:15:26 AM GMT+7		Achmad Muzammil, S. Ag	2017/2018	81335258125
2023/10/12 11:36:50 AM GMT+7		Lailatul Maghfiroh	2022/2023	85730729882
2023/10/12 11:37:12 AM GMT+7		Musleh Al Hayubi	2011/2012	85259115169
2023/10/12 11:52:46 AM GMT+7		Ula Nurul Jannah Jamila S.Pd	2015/2016	85807100687
2023/10/12 11:55:49 PM GMT+7		Irin Nidhomiyah	2021/2022	+62 823-3179-1978
2023/10/12 8:49:41 PM GMT+7		NUR LAILATUL HASANAH S,AK	2017/2018	83122042612
2023/10/12 8:54:47 PM GMT+7		Abdurrohman haris	2017/2018	87758679859
2023/10/12 10:33:05 PM GMT+7		Zainul Arifin	2017/2018	81555453556
2023/10/13 9:06:44 AM GMT+7		SITI NAILUL FAUZIAH, S.Pd	2010/2011	81335550074
2023/10/13 2:47:21 PM GMT+7		IMRO'ATUSSHOHIBA, S. Pd., M. LI.	2005/2006	85258793726
2023/10/16 10:31:26 AM GMT+7		QURROTUL AINY S.Pd.I	2010/2011	82332849355
2023/10/18 7:27:13 AM GMT+7	washikguys@gmail	Muhammad Washil S.Pd.I	2010/2011	82338419796
2023/10/22 1:16:26 PM GMT+7	husnululjum2010@	Husnul Ulun Karima	2021/2022	85330884770
2023/10/22 7:33:12 PM GMT+7	hasanpakik@gmail	M hasan mubarak S.E	2021/2022	8234054915
2023/10/29 12:49:21 PM GMT+7	arik90278@gmail.c	ARI KURNIAWAN	2017/2018	85399580193

Lampiran 18. Rekapitulasi Nilai

**ANALISIS ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL BIOLOGI
SMA PLUS 'BUSTANUL ULUM' PUGER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS = XI 2 KKTP: 71

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
		SKOR MAKSIMAL																		
		4	3	10	4	3	10	3	3	10	3	10	3	10	3	10	3	4	4	10
SKOR YANG DIPEROLEH																				
1	DAFIKAH	3	0	5	3	3	10	2	3	5	3	5	2	10	3	3	3	10	0	73
2	DEVI KAMAHINATUL HIKMAH	4	0	5	2	3	5	2	3	10	3	5	2	10	3	3	3	10	3	76
3	DEVINKA NADYA AINUR ROHM	2	0	8	3	3	8	2	3	5	3	5	3	0	3	3	2	10	3	66
4	FENTI NUR AINI	3	3	2	2	3	8	2	3	5	3	5	2	5	3	3	2	10	3	67
5	FIRMI MELLY RAMADHANI SAF	3	3	2	2	3	8	2	3	5	3	5	2	10	3	3	2	10	3	72
6	IFFATUN NADIFA	3	3	10	3	3	8	0	0	10	3	10	2	10	3	3	2	10	3	85
7	INDAH HOIRUN NISAK	3	3	10	3	3	10	2	3	10	3	10	2	10	3	3	3	10	3	94
8	IZZATUL FITROH	3	3	10	2	3	8	2	0	5	3	5	2	10	0	3	2	10	0	71
9	IZZHETUL MAULIDA ILHAMY	3	3	10	2	3	5	2	0	10	0	8	2	10	3	3	2	8	3	77
10	LEVINA APRILIA PUTRI	3	3	10	3	3	5	2	0	10	3	5	2	10	3	3	3	10	3	81
11	LUTAI MUFADILLAH	3	3	10	3	3	5	2	3	10	3	5	2	10	3	3	3	10	3	84
12	NAUL AFIFAH	3	3	10	3	3	10	2	0	5	3	5	3	10	3	3	3	10	3	82
13	NIA RAMADHANI	3	3	10	3	3	5	0	0	10	3	5	3	10	3	3	2	10	3	79
14	NIKEN NUR LAILI FITRI	3	3	10	3	3	8	0	0	5	3	5	3	10	3	2	3	10	3	77
15	NURLINDA SUKOWATI	3	3	10	3	3	5	0	0	10	3	5	2	10	3	3	3	5	3	74
16	NUZULUL GOMARIYAH	3	3	10	3	3	8	0	0	10	3	5	2	10	3	3	3	10	3	82
17	OKTIA FITRA RAMADHANI	2	3	10	3	3	8	2	3	10	3	5	2	10	3	3	3	10	3	86
18	RAUDATUN NISA	3	3	10	3	3	8	2	0	10	3	8	2	10	3	3	2	10	3	86
19	RIFHATUS SHOLIHAH	2	3	10	3	3	8	2	0	2	3	10	2	10	3	3	3	10	3	80
20	RISKA AMELIA FARIDA	2	3	10	3	3	5	2	0	10	3	10	2	10	3	3	2	5	3	79
21	ROBIATUL ADAWIYAH	2	3	10	3	3	10	3	3	5	3	5	2	10	3	2	2	8	3	80
22	SANIA AMALYATUL HIKMAH	3	3	10	3	3	5	3	3	5	3	5	2	10	3	2	2	5	3	73
23	SILVIA DINDA RISWANA	2	3	10	3	3	10	3	0	10	3	5	2	10	3	3	2	10	3	85
24	SITI WAHYU SRININGSIH	2	3	5	2	3	8	3	0	5	3	5	3	8	3	3	2	10	3	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SODDIQ
JEMBER

Guru Mapel
[Signature]
Salun Nafiah, S.Pd

Lampiran 19. Sertifikat Kejuaraan Olimpiade Biologi Nasional



Lampiran 20. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



D. DATA PRIBADI

Nama : Zian Atiqotul Maula

NIM : 205101080016

Tempat Tanggal Lahir : Jember, 19 Agustus 2001

Alamat lengkap : Desa Kasiyan-Timur, Kecamatan Puger,

Kabupaten Jember

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Biologi/Pendidikan Biologi

E. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dewi Masyithoh 53 Kasiyan Timur (2006-2008)
2. SDN Kasiyan Timur 02 (2008-2014)
3. MTS PESANTREN TERPADU Al-Fauzan Lumajang (2014-2017)
4. MA PESANTREN TERPADU Al-Fauzan Lumajang (2017-2020)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-2024)